PENGARUH PERSEPSI PEMILIK, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA BISNIS *ONLINE SHOP*

SKRIPSI

Oleh:

ADINDA PUTRI APRILIANTI
NIM: 19520012

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

PENGARUH PERSEPSI PEMILIK, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA BISNIS *ONLINE SHOP*

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)

Oleh:

ADINDA PUTRI APRILIANTI
NIM: 19520012

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PERSEPSI PEMILIK, PENGETAHUAN AKUNTANSI,DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA BISNIS *ONLINE SHOP*

SKRIPSI

Oleh
ADINDA PUTRI APRILIANTI

NIM : 19520012

Telah Disetujui Pada Tanggal 8 April 2023
Dosen Pembimbing,



Ditya Permatasari, M.S.A., Ak

NIP. 19870920201802012183

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PERSEPSI PEMILIK, PENGETAHUAN AKUNTANSI,DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA BISNIS *ONLINE SHOP*

SKRIPSI

Oleh

ADINDA PUTRI APRILIANTI

NIM : 19520012

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu PersyaratanUntuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 14 April 2023

Susunan Dewan Penguji:	Tanda Tangan
1 Penguji Utama **Zuraidah, M.S.A** NIP. 197612102009122001	
2 Ketua Penguji **Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc** NIP. 198702192019032009	
3 Sekretaris Penguji **Ditya Permatasari, M.S.A., Ak** NIP. 19870920201802012183	

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Adinda Putri Aprilianti
NIM	: 19520012
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH PERSEPSI PEMILIK, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA BISNIS *ONLINE SHOP*

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 08 April 2023

Hormat saya,



Adinda Putri Aprilianti

NIM: 19520012

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'aalamiin

Dengan mengucap syukur yang mendalam kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan banyak rahmat dan hidayahnya kepada saya berupa kekuatan dan kemudahan, shalawat serta salam tidak lupa saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi tauladan bagi umatnya.

Persembahan karya skripsi ini dan rasa terimakasih saya ucapkan kepada:

Pertama, untuk saya, terimakasih atas apa yang telah kamu lalui selama ini, terimakasih karena sudah terus berjuang dan bertahan. Semoga selalu dikuatkan dan selalu dalam lindungan Allah SWT dalam menempuh perjalanan yang akan datang,

Kedua, untuk seluruh keluarga tecinta, Ayah Nanang Junaedi dan Ibu Suntik Elmiah. Terimakasih atas segala do'a yang tiada hentinya engkau panjatkan dan telah menunjang segala kebutuhan demi kebaikan dan kesuksesan saya. Untuk Adik Arin dan adik Rikza, terimakasih karena selalu mengerti dan memberikan motivasi serta doa bagi saya,

Ketiga, untuk Ibu Ditya Permatasari, M.S.A., Ak selaku dosen pembimbing saya dengan kesabarannya dalam membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat,

Keempat, untuk teman yang selalu mendoakan, memotivasi, dan membantu saya, Alfin, dan teman seperjuangan selama masa perkuliahan Salsa dan Hilda,

Serta siapapun yang tidak dapat saya sebutkan yang telah menorehkan pengajaran dalam hidup saya.

MOTTO

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap.”

(Al Qur'an, Surat Al-Insyirah: 6-8)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul **"Pengaruh Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Bisnis *Online Shop*".**

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju jalan yang penuh kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwasannya dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof Dr HM. Zainuddin MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ditya Permatasari, M.S.A., Ak selaku dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus dosen pembimbing skripsi penulis.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua penulis, Ayah Nanang Junaedi dan Ibu Suntik Elmiah, serta Adik-Adik dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan spirituil.
7. Responden selaku pemilik bisnis *online shop*.

8. Teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2019 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin ya Robbal'Alamin.

Malang, 08 April 2023



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN..... ii
HALAMAN PENGESAHAN..... iii
HALAMAN PERNYATAAN..... iv
HALAMAN PERSEMBAHAN..... v
HALAMAN MOTTO vi
KATA PENGANTAR..... vii
DAFTAR ISI..... ix
DAFTAR TABEL..... xii
DAFTAR GAMBAR..... xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
ABSTRAK xv
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 10
1.3 Tujuan Penelitian..... 10
1.4 Manfaat Penelitian..... 11
1.5 Batasan Masalah..... 12
BAB II KAJIAN PUSTAKA..... 13
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu 13
2.2 Kajian Teoritis..... 19
2.2.1 *Theory of Planned Behaviour* 19
2.2.2 Persepsi Pemilik..... 21
2.2.2.1 Definisi Persepsi Pemilik..... 21
2.2.2.2 Indikator Persepsi Pemilik Bisnis *Online Shop* 22
2.2.3 Pengetahuan Akuntansi..... 23
2.2.3.1 Definisi Pengetahuan Akuntansi..... 23
2.2.3.2 Indikator Pengetahuan Akuntansi 24
2.2.4 Skala Usaha..... 25
2.2.4.1 Indikator Penggunaan Skala Usaha..... 25
2.2.5 Penggunaan Informasi Akuntansi 26
2.2.5.1 Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi 26
2.2.5.2 Peran Penggunaan Informasi Akuntansi..... 27

2.2.5.3 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi 28
2.2.6 *Online Shop* 30
2.2.6.1 Definisi *Online Shop* 30
2.2.6.2 Tingkatan Operasi *Online Shop* 30
2.2.6.3 Kelebihan *Online Shop* 31
2.2.7 Integrasi Keislaman 31
2.3 Kerangka Konseptual 34
2.4 Hipotesis Penelitian 35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 38
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 38
3.2 Lokasi Penelitian 39
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 39
3.4 Data dan Jenis Data 41
3.5 Teknik Pengumpulan Data 42
3.6 Variabel Penelitian 43
3.7 Definisi Operasional Variabel 45
3.8 Analisis Data dan Uji Hipotesis 48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55
4.1 Hasil Penelitian 55
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian 55
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 56
4.1.3 Uji Kualitas Data 58
4.1.3.1 Uji Validitas 58
4.1.3.2 Uji Reliabilitas 61
4.1.4 Uji Asumsi Klasik 62
4.1.3.1 Uji Normalitas 62
4.1.3.2 Uji Multikolinieritas 63
4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas 64
4.1.5 Uji Regresi Liniear Berganda 65
4.1.6 Uji Hipotesis 67
4.1.6.1 Uji Parsial (Uji t) 67
4.1.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R2) 69
4.2 Pembahasan 69
4.2.1 Pengaruh persepsi pemilik terhadap penggunaan infomrasi akuntansi 69

4.2.2 Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi 71
4.2.3 Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi..... 72
BAB V..... 75
PENUTUP..... 75
5.1 Kesimpulan..... 75
5.2 Saran 76
DAFTAR PUSTAKA..... 78

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 13
Tabel 3. 1 Teknik Pengumpulan Sampel 41
Tabel 3. 2 Bobot Nilai Pertanyaan 42
Tabel 3. 3 Operasioanl Variabel..... 45
Tabel 4. 1 Rincian Pengembalian Kuesioner 56
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... 57
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Pemilik 59
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi 60
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Skala Usaha 60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi 61
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas 62
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov..... 63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas..... 64
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Liniear Berganda 65
Tabel 4. 11 Hasil Uji Parsial (Uji t) 67
Tabel 4. 12 Hasil Uji koefisien determinasi (R2..... 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Pengguna Internet di Indonesia dalam 5 Tahun Terakhir 1
Gambar 1. 2 Persentase Adopsi Pengguna Digital di Indonesia 2
Gambar 1. 3 Data Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017-2019 yang Berbisnis 9
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 35
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian
Lmapiran 3. Tabulasi Jawaban Responden
Lampiran 4. Hasil Output SPSS
Lampiran 5. Surat Bebas Plagiasi
Lampiran 6. Bukti Bimbingan

ABSTRAK

Adinda Putri Aprilianti. 2023, SKRIPSI. Judul: "Pengaruh Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Bisnis *Online Shop*"

Pembimbing : Ditya Permatasari, M.S.A., Ak

Kata Kunci : Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Informasi Akuntansi, Bisnis *Online Shop*

Kemajuan teknologi informasi mendorong terciptanya perekonomian ke arah digital yaitu maraknya penjualan melalui internet yang dikenal dengan *online shop*. Bisnis *online shop* menjadi sektor layanan digital yang mengalami peningkatan paling kuat di Indonesia karena memiliki berbagai macam kemudahan dibandingkan toko tradisional. Setiap bisnis *online* haruslah berorientasi untuk bertahan hingga jangka waktu yang panjang, sehingga perlu penggunaan informasi akuntansi. Faktanya masih banyak usaha mengalami kegagalan karena minimnya praktik penggunaan informasi akuntansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dari Persepsi Pemilik Bisnis, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Bisnis *Online Shop* yang dijalankan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sampel dalam penelitian ini adalah 48 sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling.* Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel persepsi pemilik dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bisnis *online shop.* Sedangkan variabel pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi bisnis *online shop.* Kesimpulannya semakin tinggi persepsi pemilik dan skala usaha akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi para pemilik bisnis *online shop.*

ABSTRACT

Adinda Putri Aprilianti. 2023, Thesis. Title: "Effect of Owner Perception, Accounting Knowledge, and Business Scale of Use Accounting Information on the Online Shop Business"

Supervisor : Ditya Permatasari, M.S.A., Ak

Keywords : Owner Perception, Accounting Knowledge, Business Scale, Information Accounting, Business Online Shop

Advances in information technology encourage the creation of an economy in a digital direction, namely the rise of sales via the internet, known as online shops. The online shop business is the digital service sector that has experienced the strongest increase in Indonesia because it has various conveniences compared to traditional shops. Every online business must be oriented to survive for a long period of time, so it is necessary to use accounting information. The fact is that there are still many businesses that fail because of the lack of practice in using accounting information. The purpose of this study was to determine the positive influence of Business Owner Perceptions, Accounting Knowledge, and Business Scale on the Use of Accounting Information in Online Shop Businesses run by students of the Faculty of Economics, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

The type of research used by researchers is a quantitative research method using a descriptive approach. The data collection technique used is the method of distributing questionnaires. The population in this study were all students of the Faculty of Economics, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. The samples in this study were 48 samples using a non-probability sampling technique by means of purposive sampling. The data obtained from this study will be analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression tests.

The results of this study show that partially the variable owner's perception and business scale have a significant effect on the use of online shop business accounting information. Meanwhile, the accounting knowledge variable has no effect on the use of online shop business accounting information. In conclusion, the higher the owner's perception and business scale will increase the use of accounting information for online shop business owners.

مستخلص البحث

ادندا بوتري ابرلينتي, 2023, اطروحة, العنوان: " تأثير تصور المالك والمعرفة المحاسبية ومقياس الأعمال على استخدام المعلومات المحاسبية في أعمال المتاجر عبر الإنترنت"

المشرفة : دتيا برماة ساري

الكلمات المفتاحية : تصور المالك ، المعرفة المحاسبية ، مقياس الأعمال ، المعلومات المحاسبية ، متجر الأعمال عبر الإنترنت

شجع التقدم في تكنولوجيا المعلومات على إنشاء اقتصاد في اتجاه رقمي ، أي زيادة المبيعات عبر الإنترنت ، والمعروفة باسم المتاجر عبر الإنترنت. نشاط التسوق عبر الإنترنت هو قطاع الخدمات الرقمية الذي شهد أقوى زيادة في إندونيسيا لأنه يتمتع بوسائل راحة مختلفة مقارنة بالمحلات التجارية التقليدية. يجب أن تكون كل الأعمال التجارية عبر الإنترنت موجهة للبقاء على قيد الحياة لفترة طويلة من الزمن ، لذلك من الضروري استخدام المعلومات المحاسبية. الحقيقة هي أنه لا يزال هناك العديد من الشركات التي تفشل بسبب نقص الممارسة في استخدام المعلومات المحاسبية. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد التأثير الإيجابي لتصورات أصحاب الأعمال والمعرفة المحاسبية ومقياس الأعمال على استخدام المعلومات المحاسبية في أعمال التسوق عبر الإنترنت التي يديرها طلاب كلية الاقتصاد ، جامعة الولاية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج.

نوع البحث الذي يستخدمه الباحثون هو أسلوب بحث كمي باستخدام المنهج الوصفي. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي طريقة توزيع الاستبيانات. كان السكان في هذه الدراسة جميعهم من طلاب كلية الاقتصاد ، جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. كانت العينات في هذه الدراسة 48 عينة باستخدام تقنية أخذ العينات غير الاحتمالية عن طريق أخذ العينات الهادف. سيتم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها من هذه الدراسة باستخدام اختبارات الصلاحية والموثوقية ، واختبارات الافتراض الكلاسيكية ، واختبارات الانحدار الخطي المتعددة.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن إدراك المالك المتغير وحجمه التجاري لهما تأثير كبير على استخدام المعلومات المحاسبية للأعمال التجارية عبر الإنترنت. وفي الوقت نفسه ، لا يؤثر متغير المعرفة المحاسبية على استخدام المعلومات المحاسبية للأعمال التجارية عبر الإنترنت. في الختام ، كلما زاد إدراك المالك وحجم الأعمال ، سيزيد استخدام المعلومات المحاسبية لأصحاب الأعمال التجارية عبر الإنترنت.

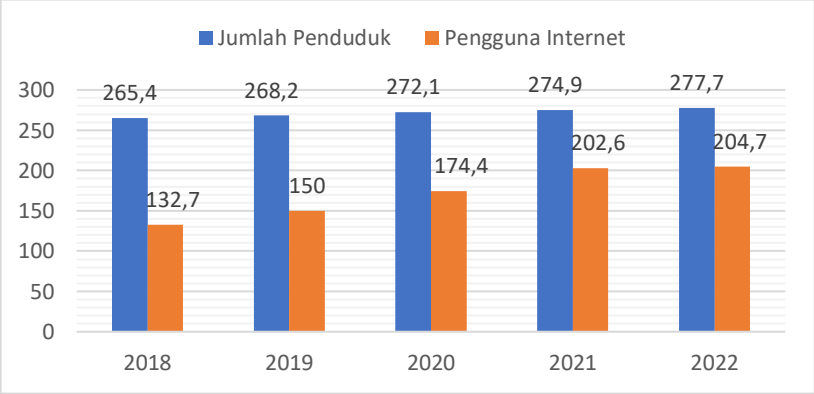
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika perekonomian tidak dapat dipisahkan dari kemajuan dan perkembangan teknologi informasi dalam bentuk digital. Semakin tinggi tingkat perkembangan teknologi informasi tentunya dapat membawa dampak posistif pada peningkatan perekonomian suatu negara (Latifah, 2019). Adanya kemajuan teknologi informasi dapat mendorong terciptanya perekonomian ke arah digital. Negara Indonesia menjadi salah satu negara yang mempunyai potensi besar untuk perkembangan aktivitas ekonomi digital. Perkembangan teknologi informasi di Indonesia ditandai oleh banyaknya jumlah pengguna internet.

Gambar 1. 1
Pertumbuhan Pengguna Internet dalam 5 Tahun Terakhir di Indonesia



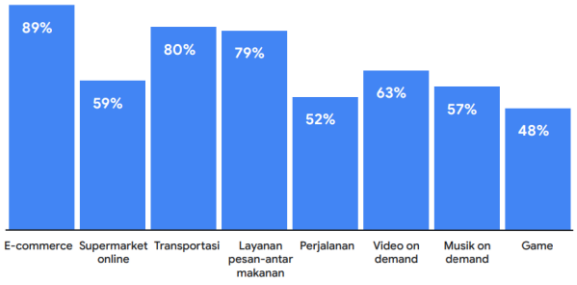
Sumber: *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report*

Diagram diatas mennjukkan bahwa pengguna internet Indonesia tahun 2022 menjangkau angka 204.700.000 jiwa, dimana jumlah pengguna internet mengalami kenaikan lebih dari 2.000.000 pengguna dari 12 bulan terakhir. Populasi

penduduk Indonesia tahun 2022 mencapai angka 277.700.000 jiwa, mengindikasikan bahwa pengguna internet di Indonesia tahun 2022 dari total populasi penduduk sebesar 73,7%. Sehingga disimpulkan bahwa di Indonesia pengguna internet setiap tahunnya semakin meningkat seiiring bertambahnya populasi penduduk.

Fakta banyaknya masyarakat Indonesia menjadi pengguna aktif internet menunjukkan bahwa kemajuan teknologi internet memberikan alternatif baru dalam berbagai aspek kehidupan (Pratama Afrianto & Irwansyah, 2021). Atas kemudahan yang ditawarkan oleh internet menjadikan penggunaan internet sebagai salah satu bahan pertimbangan bisnis untuk dimanfaatkan dalam berkomunikasi dan memperluas jaringan pemasaran (Rohman & Maryati, 2021). Perkembangan aktivitas ekonomi digital dapat menghasilkan suatu model bisnis yang baru, kombinasi antar sektor bisnis, dan modifikasi dalam model bisnis sektor yang ada saat ini (Latifah, 2019). Salah satu modifikasi model bisnis yang terjadi pada sektor ekonomi yaitu munculnya platform dibidang jual beli secara *online* atau yang umumnya disebut dengan bisnis *online*.

Gambar 1. 2
Pengguna Layanan Digital di Indonesia



Sumber: *e-Conomy SEA: Digital Report 2022*

Google, Temasek, and Bain & Company (2022) dalam hasil penelitiannya, menyebutkan bahwa semua sektor layanan digital di Indonesia mengalami peningkatan yang kuat. Peningkatan tersebut didukung oleh 89% pertumbuhan pada *e-commerce* atau bisnis *online*. Indonesia terus menjadi salah satu pasar layanan keuangan digital paling dinamis dan menunjukkan pertumbuhan pesat di seluruh *fintech* dan platform digital. Kuatnya pertumbuhan bisnis *online* di Indonesia sudah jelas sangat dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19. Ruang gerak yang dibatasi oleh pemerintah saat Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membuat perubahan pola belanja masyarakat Indonesia selama pandemi. Pandemi telah memberikan dorongan digital untuk mengadopsi layanan *online* dan meningkatkan frekuensi penggunaan. Berdasarkan data *Hootsuite* dan *We Are Social* (2022), dari 10% pengguna internet di Indonesia, sekitar 9,9% pernah berbelanja *online*.

Bisnis *online* merupakan proses jual beli pada sebuah toko *online* (*online shop*) yang dihubungkan melalui jaringan internet (Praditya, 2019). Para penjual atau pembeli tidak perlu bertemu secara langsung, melainkan hanya dengan memanfaatkan koneksi internet dan menggunakan *laptop* atau *smart phone*, transaksi jual beli dapat berjalan secara nyaman, cepat, dan praktis. Tidak adanya batas pasar menjadikan *online shop* sebagai bisnis dengan peluang yang besar, karena siapa pun di dunia dapat mengakses situs web *online shop* tersebut. Terlepas dari berbagai macam kemudahan yang ditawarkan pada bisnis *online shop*, perlu di tekankan bahwa setiap bisnis *online* haruslah memiliki tujuan utama untuk bertahan

dalam jangka waktu yang lama, sehingga perlu penggunaan informasi akuntansi (Alvianti & Rochayatun, 2021).

Membuat bisnis bertahan dalam jangka panjang membutuhkan penggunaan informasi akuntansi yang tepat. Informasi akuntansi dibuat dengan merubah data keuangan menjadi sebuah informasi berupa laporan keuangan. Ketidakmampuan akuntansi oleh pelaku bisnis dapat menjadi faktor penyebab kegagalan dalam pengembangan usaha. Penelitian mengenai studi kegagalan bisnis oleh (Gaskill et al., 2018), menjelaskan bahwa kurangnya praktik pemilik bisnis dalam menggunakan informasi akuntansi menjadi alasan mengapa banyak bisnis gagal. Kebanyakan hanya fokus pada aktivitas bisnis setiap hari tanpa menyadari bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan kurang memadai sehingga mengakibatkan pengelolaan keuangan menjadi kurang layak. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemilik bisnis dalam menggunakan informasi akuntansi tidak dilakukan secara terus menurus melainkan hanya berdasarkan kebutuhan saja.

Minimnya praktik penggunaan informasi akuntansi sering terjadi karena beberapa aspek diantaranya yaitu persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha. Seringkali para pemilik bisnis tidak menggunakan informasi akuntansi karena anggapan atau persepsi pemilik bahwa bisnis yang dijalani hanya bisnis kecil, kesulitan mempelajari akuntansi, dan mengganggap pencatatan akuntansi akan menghabiskan waktu dan biaya yang mahal, dan para pelaku bisnis kekurangan dana cukup untuk membeli *software* pembukuan ataupun menyewa jasa akuntan (Astiani & Sagoro, 2018). Persepsi negatif tersebut disebabkan karena

ketidafahaman pemilik bisnis terhadap akuntansi, serta diduga kuat kurangnya persepsi pemilik bisnis tentang akuntansi.

Rakhmat dalam (Liliweri, 2017) menyatakan persepsi diinterpretasikan sebagai peristiwa atau pengalaman terkait hubungan yang diperoleh melalui menyimpulkan informasi dan interpretasi makna tertentu yang dapat diterapkan sebagai pengambilan keputusan. Sebagai pemilik bisnis harus mempunyai persepsi atau anggapan mengenai akuntansi yang mendatangkan keuntungan dalam dunia bisnis, akuntansi mampu menyediakan informasi akuntansi yang bermanfaat sebagai pembuatan keputusan serta menjelaskan keadaan bisnis pada periode tertentu (Sunaryo et al., 2021). Persepsi pemilik bisnis dapat mempengaruhi pemilik bisnis ketika menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan operasional usaha.

Hasil penelitian mengenai persepsi pemilik dilakukan oleh Yulia Astiani dan Endra Murti Sagoro (2017) menunjukkan bahwasannya variabel persepsi pemilik berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi. Tetapi bertentangan dari hasil Ketut Tanti Kustina dan Luh Putu Sri Utami (2022) yang menyebutkan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Terbentuknya anggapan oleh pelaku bisnis akan pentingnya informasi akuntansi tidak cukup jika tidak didukung dengan pengetahuan akuntansi. Kenyataannya, kurangnya kedisiplinan dan ketelitian dalam melakukan pencatatan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan memang menjadi bukti bahwa pengetahuan umum pemilik bisnis tentang akuntansi masih kurang akurat. (Astiani & Sagoro, 2018).

Pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai pengetahuan terhadap pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi suatu peristiwa ekonomi yang menghasilkan informasi untuk pihak internal ataupun pihak eksternal sebagai bahan pengambilan keputusan dan untuk menilai kinerja bisnis selama periode tertentu (Sastroatmodjo & Purnairawan, 2021). Seorang pelaku bisnis membutuhkan pengetahuan akuntansi yang kuat untuk menghindari membuat keputusan yang buruk dan gagal dalam usaha mereka.

Berdasarkan hasil penelitian milik Dadang, Dede Sunaryo, dan Lena Erdawati (2021), mengutarakan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Akan tetapi berbeda dari penelitian Rini Afrianti dan Chandra Halim (2021), mengutarakan bahwasannya pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Umumnya kemampuan pengetahuan akuntansi sangat dibutuhkan pelaku bisnis. Penggunaan informasi akuntansi bisa dipengaruhi dari tingkat pengetahuan akuntansi oleh pemilik bisnis, apabila pemilik bisnis memiliki pengetahuan tinggi akan memudahkan dalam pembuatan catatan akuntansi yang kemudian menjadi sebuah informasi akuntansi untuk menjalankan bisnisnya (Yasa et al., 2018).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah skala usaha, yang diartikan sebagai ukuran untuk merepresentasikan besar kecil suatu bisnis. Holmes dan Nicholls mendefiniskan skala usaha dalam (Astiani & Sagoro, 2018) bahwa skala usaha mengacu pada kapasitas sebuah bisnis untuk mengelola operasional usahanya dengan memperhitungkan total aset, tenaga kerja yang dipekerjakan, dan pendapatan tahunan.

Secara umum, semakin skala usaha besar maka semakin rumit proses bisnisnya dan akuntansi semakin diperlukan guna keberlangsungan bisnis, sehingga informasi akuntansi mampu dimanfaatkan menjadi alat untuk pembuatan keputusan. (Nirwana & Purnama, 2019). Namun dalam prakteknya, masih banyak bisnis dengan skala besar yang tidak menggunakan informasi akuntansi dengan benar. Hal ini ditunjukkan dengan masih adanya pengelolaan keuangan usaha yang tidak tepat karena masih bercampur dengan pengelolaan keuangan pribadi (Astiani & Sagoro, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia Astiani, Endra Murti Sagoro (2017) menyatakan bahwasannya skala usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Bertentangan dari hasil Ketut Tanti Kustina dan Luh Putu Sri Utami (2022) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh pada penggunaan informasi akuntansi. Hasil dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut menunjukan bahwa masih inkonsistensi. Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, peneliti akan melakukan pengujian ulang menggunakan variabel yang telah digunakan sebelumnya yaitu variabel persepsi pemilik, variabel pengetahuan akuntansi, dan variabel skala usaha dengan variabel dependen penggunaan informasi akuntansi.

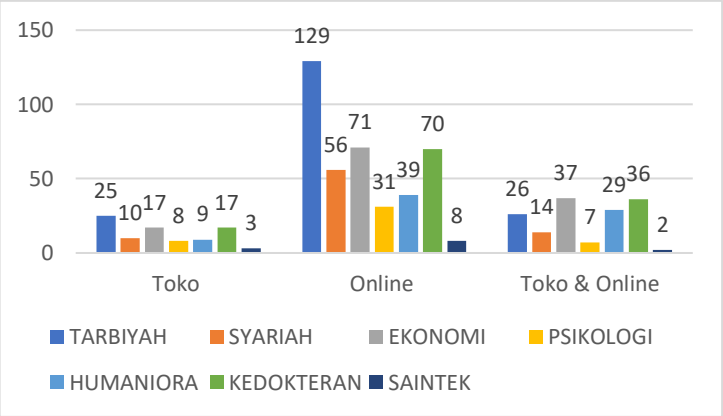
Penggunaan informasi akuntansi meskipun terlihat sederhana dan mudah, haruslah diterapkan oleh para pemilik bisnis demi kelancaran usaha. Penggunaan informasi akuntansi dapat berfungsi untuk mengidentifikasi alur keluar masuknya uang dengan lebih seksama. Karena itulah, pengabaian penggunaan informasi akuntansi dapat menyebabkan terhambatnya laju perkembangan usaha.

Keuntungan penggunaan informasi akuntansi dapat membantu mengetahui pengembangan usaha, struktur modal bisnis yang dijalankannya, dan mengetahui keuntungan usaha yang dihasilkan dalam periode tertentu (Sunaryo et al., 2021).

Berbagai kemudahan dan peluang yang ditawarkan bisnis *online* membuat setiap orang berusaha membuka *online shop* termasuk mahasiswa, tidak terkecuali mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Meskipun banyak mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki bisnis *online shop*, tidak seluruh mahasiswa yang sudah menjalankan bisnis *online shop* memahami manfaat penggunaan informasi akuntansi guna keberlangsungan usahanya. Padahal pengabaian penggunaan informasi akuntansi dapat menyebabkan terhambatnya laju perkembangan usaha. Sehingga banyak aktivitas bisnis oleh mahasiswa berakhir ditengah jalan disebabkan tidak adanya pencatatan asli antara modal awal yang dikeluarkan selama bisnis berlangsung (Wijaya & Putra, 2021). Hal tersebut dapat mengakibatkan bisnis tidak memperoleh keuntungan karena belum tertatanya pengelolaan keuangan bisnis yang masih bercampur dengan pengelolaan keuangan pribadi (Astiani & Sagoro, 2018). Dengan demikian, pemilik bisnis *online shop* harus memperhatikan informasi akuntansi dengan cermat agar bisnis dapat beroperasi dengan lancar, efisien, dan dengan potensi risiko yang minimal (Sari & Pravitasari, 2022).

Data survey LP2M Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021 dalam (Alvianti & Rochayatun, 2021), menunjukkan terdapat 603 mahasiswa Universitas Islami Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan tahun 2017-2019 mempunyai toko *online* maupun toko *offline*.

Gambar 1. 3
Data Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017-2019



Sumber: Data Survey LP2M UIN Malang (2021)

Data 1.3 memaparkan kebanyakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan tahun 2017-2019 menjalankan bisnisnya secara *online*. Mayoritas mahasiswa yang menjalankan bisnis *online* berasal dari Fakultas Tarbiyah dengan jumlah 129 mahasiswa dan Fakultas Ekonomi dengan jumlah 71 mahasiswa. Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan mahasiswa Fakultas Ekonomi, karena berdasarkan data mahasiswa yang menjalankan toko offline dan toko *online* yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dengan jumlah tertinggi. Objek pada penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan tahun 2019, 2020, dan 2021 yang ditetapkan sebagai responden karena mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa aktif yang sudah tidak tinggal di asrama kampus dan karena peneliti termasuk salah satu dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga diharapkan dapat membantu serta mempermudah proses penelitian.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu masih banyak perbedaan hasil dan peristiwa di lapangan. Sehingga dari riset gap yang ditemukan, peneliti berencana menguji ulang menggunakan variabel yang sama. Objek penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu bisnis *online shop* dijalankan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan dari kejadian maka penelitian dilakukan dengan judul **"Pengaruh Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Bisnis *Online Shop*"**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi pemilik dapat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada bisnis *online shop* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Apakah pengetahuan akuntansi dapat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada bisnis *online shop* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Apakah skala usaha dapat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada bisnis *online shop* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh persepsi pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada bisnis *online shop* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Untuk menganalisis pengetahuan akuntansi pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada bisnis *online shop* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk menganalisis skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada bisnis *online shop* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat meningkatkan persepsi akuntansi dan memaksimalkan pemahaman akuntansi dalam mengimplementasikan informasi akuntansi melalui pertumbuhan bisnis *online shop*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti
    1) Diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait sesuatu yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi khususnya yang terjadi pada bisnis *online shop*.
    2) Dapat memanfaatkan pelajaran selama di bangku perkuliahan sehingga terealisasi dengan baik.
2. Bagi Pelaku Bisnis *Online Shop*

Diharapkan penelitian ini dapat membantu bisnis *online shop* dalam memahami nilai penggunaan informasi akuntansi dalam manjalankan usahanya agar dapat bertahan dalam jangka watu panjang serta mengurangi kegagalan dari faktor keuangan yang dapat terjadi.

3. Bagi Jurusan Akuntansi

Diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi mengenai penggunaan informasi akuntansi pada bisnis *online shop* pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya di Jurusan Akuntansi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menjadi gambaran serta rujukan peneliti selanjutnya di masa depan ketika ingin melakukan penelitian tentang subjek yang sama, berkaitan dengan persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha.

1.5 Batasan Masalah

Supaya penelitian tidak keluar melencong dari rumusan masalah, diperlukan batasan-batasan penelitian, yaitu:

1. Objek pada penelitian ini adalah bisnis *online shop* oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan angkatan tahun 2019, 2020, dan 2021.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pembahasan dan peninjauan terkait kebutuhan penelitian ini, ditemukan penelitian sejalan dengan yang direncanakan peneliti. Penelitian tersebut didapat dalam jangka waktu lima tahun yang lalu. Dibawah ini merupakan penelitian terdahulu yang meneliti faktor mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, yaitu:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	Yulia Astiani, Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc (2018)	Regresi Linier Berganda	1) Variabel persepsi pelaku UMKM berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. 2) Variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.	Persamaan: 1) Variabel independen yang digunakan sama (persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha). 2) Menggunakan analisis yang sama (regresi linier berganda). Perbedaan: 1) Teknik pengambilan *sampling*

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
				3) Variabel skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Variabel persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi dan skala usaha bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.	berbeda (*Proportional Random Sampling*). 2) Objek penelitian berbeda (UMKM).
2.	Analisis pengaruh skala usaha, umur perusahaan dan latar Belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi Akuntansi (Survey pada UMKM Unggulan di Kabupaten Blora 2018)	Donna Maulita Intan Finishia, Dr.Leny Suzan, S.E, M.Si. (2019)	Regresi Linier Berganda	1) Variabel skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. 2) Variabel umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. 3) Variabel latar	Persamaan; 1) Variabel independen yang sama yakni skala usaha. 2) Menggunakan analisis yang sama (regresi linier berganda). Perbedaan: 1) Variabel independen yang berbeda yakni umur usaha dan

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
				belakang Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.	latar belakang pendidikan. 2) Teknik pengambilan *sampling* berbeda (*random sampling*). 3) Objek penelitian berbeda (UMKM).
3.	Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang	Awanda Nirwana, dan Dendi Purnama (2019)	Regresi Linier	1) Variabel jenjang pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. 2) Variabel skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. 3) Variabel lama usaha tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.	Persamaan: 1) Variabel independen yang sama yakni skala usaha. 2) Menggunakan analisis yang sama (regresi linier berganda). Perbedaan: 1) Variabel independen yang berbeda yakni jenjang pendidikan dan lama usaha. 2) Teknik pengambilan *sampling* berbeda (*Propotional Sampel*). 3) Objek penelitian berbeda (UMKM).

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
4.	Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	Ni Made Intan Prilliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, Komang dan Adi Kurniawan (2020)	Regresi Linier Berganda	1) Variabel persepsi pelaku berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. 2) Variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.	Persamaan: 1) Variabel independen yang digunakan sama (persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi). 2) Menggunakan analisis yang sama (regresi linier berganda). Perbedaan: 1) Teknik pengambilan *sampling* berbeda (*Simple* 2) *Random Sampling*). 3) Objek penelitian berbeda (UMKM).
5.	Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	Rini Afrianti, Chandra Halim (2021)	Regresi Linier Berganda	1) Variabel persepsi pelaku UMKM tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. 2) Variabel pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh	Persamaan: 1) Variabel independen yang digunakan sama (persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha). 2) Menggunakan analisis yang sama (regresi

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
	di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat Tahun 2015-2019			terhadap penggunaan informasi akuntansi. 3) Variabel skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.	linier berganda). Perbedaan: 1) Teknik pengambilan *sampling* berbeda (*Total Sampling*). 2) Objek penelitian berbeda (UMKM).
6.	Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan	Eka Kusuma Dewi, dan Purwatiningsih (2021)	Regresi Linier Berganda	1) Variabel jenjang pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. 2) Variabel skala usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. 3) Variabel jenjang pendidikan dan skala usaha bersama-sama memiliki pengaruh signifikan	Persamaan: 1) Variabel independen yang sama yakni skala usaha. 2) Menggunakan analisis yang sama (regresi linier berganda). Perbedaan: 1) Variabel independen yang berbeda yakni jenjang pendidikan. 2) Teknik pengambilan *sampling* berbeda (Teknik *Convenience Sampling*). 3) Objek penelitian berbeda (UMKM).

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
				terhadap penggunaan informasi akuntansi.	
7.	Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	Dede Sunaryo, Dadang, dan Lena Erdawati (2021)	*Partial Least Square* (PLS)	1) Variabel persepsi pelaku berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. 2) Variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. 3) Variabel skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.	Persamaan: 1) Variabel independen yang digunakan sama (persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha). Perbedaan: 1) Teknik pengambilan *sampling* berbeda (*Proportional Random Sampling*). 2) Metode penelitian berbeda (*Partial Least Square*). 3) Objek penelitian berbeda (UMKM).
8.	Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala	Ketut Tanti Kustina, Luh Putu Sri Utami (2022)	Regresi Linier Berganda	1) Variabel persepsi akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.	Persamaan: 1) Variabel independen yang digunakan sama (persepsi pemilik, pengetahuan

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
	Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah			2) Variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. 3) Variabel skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.	akuntansi, dan skala usaha). 2) Menggunakan analisis yang sama (Regresi Linier Berganda). Perbedaan: 1) Teknik pengambilan *sampling* berbeda (*Simple Random Sampling*). 2) Objek penelitian berbeda (UMKM).

2.2 Kajian Teoritis

Kajian teori adalah pernyataan terkait teori-teori penjelasan dan penyampaian konsep yang berkaitan dengan topik.

2.2.1 *Theory of Planned Behaviour*

Ajzen menjelaskan *Theory of Planned Behaviour* dalam (Mahyarni, 2013) bahwa teori tersebut menjelaskan terkait niat atau keinginan individu untuk mempengaruhi perilaku masing-masing individu dalam bertingkah laku. Ajzen mengutarakan perilaku individu tergantung terhadap keinginan berperilaku (*behavioral intention*) yang terdiri atas tiga aspek, yaitu: sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral*

control). Komponen yang muncul pada *Theory of Planned Behavior* adalah komponen persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).

Persepsi kontrol perilaku adalah persepsi individu terkait seberapa sederhana ataupun kompleksnya menciptakan sebuah perilaku tertentu yang akan dilakukan (Ajzen, 2005). *Theory of planned behavior* adalah instrumen yang berguna untuk meramalkan apakah seseorang akan terlibat dalam suatu perilaku atau tidak. Seorang individu akan terlibat dalam persepsi kontrol perilaku jika mereka ingin keinginan tersebut terwujud.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* pada persepsi pemilik bisnis jika dihubungkan dengan *perceived behavioral control* dapat berpengaruh terhadap perilaku ataupun sikap seorang individu. Persepsi seseorang didefinisikan sebagai persepsi melalui tindakan dapat memberikan kemudahan ataupun kesulitan. Apabila seorang individu mempersepsi sebuah hasil menunjukkan perilaku bersifat positif, maka persepsi tersebut akan mempunyai sikap positif terhadap perilaku, dan dapat dinyatakan negatif apabila tindakan dipersepsikan secara negatif (Mahyarni, 2013). *Theory of Planned Behavior* pada pengetahuan akuntansi jika dihubungkan dengan persepsi kontrol perilaku dapat mempengaruhi perilaku ataupun sikap individu dalam membuat keputusan untuk menemukan dan memecahkan masalah. Dengan persepsi kontrol perilaku seorang individu mampu memahami kemudahan ataupun kesulitasn informasi yang didapatkan. Skala usaha jika dihubungkan dengan norma subjektif dapat mempengaruhi keberlangsungan suatu bisnis. Menggunakan norma subjektif, seorang pemilik bisnis mampu memahami dan mengoptimalkan bisnisnya dari mengamati jumlah pendapatan dan jumlah

karyawan yang dipekerjakan, karena lingkungan sekitar dan kondisi usaha sangat mempengaruhi keberlangsungan suatu bisnis.

Implementasi penelitian ini terkait *Theory of Planned Behavior* digunakan guna memahami persepsi pemilik bisnis dan pengetahuan akuntansi sehingga dapat menerapkan pada bisnis serta memaksimalkan manfaat penggunaan informasi akuntansi untuk memacu pertumbuhan bisnis, maka dari itu bisnis mampu bertahan dalam jangka waktu lama.

2.2.2 Persepsi Pemilik

2.2.2.1 Definisi Persepsi Pemilik

Rakhmat menjelaskan pada (Liliweri, 2017), bahwa persepsi diinterpretasikan sebagai peristiwa atau pengalaman terkait hubungan yang diperoleh melalui menyimpulkan informasi dan interpretasi makna tertentu yang dapat diterapkan sebagai pengambilan keputusan. Persepsi juga dapat didefinisikan sebagai sebuah tindakan kompleks dalam memilih, mengatur, dan menafsirkan rangsangan sensorik menjadi tindakan bermanfaat dan meyakinkan terhadap lingkungannya (Liliweri, 2017).

Seseorang dapat dikatakan mempresepsi jika dia dengan cepat dan kritis melihat berbagai faktor yang menghambat kebutuhan dirinya. Terdapat dua faktor berkaitan dengan persepsi individu yaitu struktural dan fungsional. Pengaruh struktural bermula dari sifat stimulus yang kita respons, dan pengaruh fungsional bermula dari kebutuhan, nilai, perhatian, keinginan, emosi, daya ingat, harapan, dan pengalaman masa lalu.

Psikologi klasik menjelaskan persepsi manusia sebagai proses fisik dan mekanis, di mana indra atau organ lainnya berfungsi seperti kamera dan *tape recorder* yang memotret, melihat atau merekam peristiwa eksternal kemudian menghubungkan respons tersebut ke otak untuk membuat rekaman yang disebut persepsi (Liliweri, 2017). Berdasarkan penjelasan persepsi yang telah dipaparkan, peneliti menginterpretasikan persepsi adalah memberi makna, dan menjelaskan objek, peristiwa, dan orang-orang menggunakan berbagai indera mereka dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat.

2.2.2.2 Indikator Persepsi Pemilik Bisnis *Online Shop*

Indikator merupakan sebuah pengukuran yang mengungkapkan informasi atau petunjuk tentang objek tertentu. Indikator persepsi pemilik bisnis *online shop* terhadap akuntansi yaitu pengukuran yang digunakan guna menunjukkan petunjuk terkait persepsi pemilik bisnis *online shop* tentang akuntansi. Indikator persepsi menurut Liliweri, (2017) yaitu antara lain:

1) Penyerapan dan penyeleksian akuntansi oleh pemilik bisnis *online shop*

Pemilik bisnis *online shop* mengatur dan fokus pada akuntansi melalui pengamatan.

2) Pemberian arti dan pemahaman akuntansi oleh pemilik bisnis *online shop*

Setelah pemilik bisnis *online shop* melakukan pengamatan, dari pengamatan tersebut pemilik bisnis *online shop* mengidentifikasi dan mengenali akuntansi dengan mengklasifikasikan informasi dengan dipertimbangkan sehingga menciptakan sesuatu bermakna.

3) Penginterpretasikan dan penilaian akuntansi oleh pemilik bisnis *online shop*

Kemampuan pemilik bisnis *online shop* memberikan makna terkait akuntansi dan memanfaatkannya menjadi teknik yang digunakan guna memperoleh tujuan penelitian.

2.2.3 Pengetahuan Akuntansi

2.2.3.1 Definisi Pengetahuan Akuntansi

Akuntansi didefinisikan sebagai seni pencatatatan, penggolongan, pengikhtisaran yang dalam proses pencatatannya berasal dari transaksi keuangan dan kemudian dilakukan peringkasan atas transaksi tersebut untuk menciptakan laporan keuangan yang bermanfaat kepada pihak yang membutuhkan dalam penentuan kebijakan perusahaan di masa mendatang (Sastroatmodjo & Purnairawan, 2021). Kegiatan pencatatan itu disebut sebagai pembuatan jurnal atas transaksi. Kegiatan penggolongan yaitu akun dalam buku besar dikelompokkan melalui proses yang dikenal sebagai klasifikasi, yang secara alami disesuaikan untuk mencerminkan peristiwa atau transaksi yang terjadi dalam bisnis dan didukung oleh bukti transaksi. Rangkaian langkah terakhir sebelum laporan keuangan untuk bisnis dibuat adalah kegiatan pengikhitsaran.

Akuntansi sering disebut juga dengan bahasa bisnis dikarenakan informasi yang berasal dari penyajian laporan keuangan bisa dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan untuk menentukan keberhasilan perusahaan yang akan dicapai dengan mempertimbangkan faktor yang dapat mempengaruhi kondisi ekonomi perusahaan seperti perilaku konsumen, karyawan, distributor, pemangku kepentingan, teknologi dan inflasi (Azwar et al., 2022).

Dengan demikian pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan terkait pencatatan, pengkategorian, dan pengikhtisaran transaksi suatu peristiwa ekonomi yang menghasilkan informasi untuk digunakan pihak internal ataupun pihak eksternal perusahaan sebagai bahan pembuatan keputusan dan untuk menilai kondisi bisnis selama periode tertentu (Wahyuni, 2020).

2.2.3.2 Indikator Pengetahuan Akuntansi

Semua pihak, termasuk manajer dan bahkan pemangku kegiatan, membutuhkan pengetahuan tentang akuntansi. Laporan keuangan dapat dimanfaatkan menjadi sumber informasi guna membantu pembuatan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dengan keahlian akuntansi. Indikator sebagai alat pengukuran pengetahuan akuntansi menurut Hadiah dalam (Martika, 2015) yaitu:

1) Pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan individu terhadap informasi berdasarkan kebenaran. Sebagai gambaran pengetahuan deklaratif yaitu pengetahuan rumus persamaan akuntansi.
2) Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan ketika sedang menjalankan suatu hal. Tahapan sistematis dalam suatu prosedur, antara lain:
    a) *Input* (masukan), merupakan prosedur pertama berbentuk data-data transaksi.
    b) Proses sistematis akuntansi, terjadi kegiatan identifikasi, komunikasi, dan pencatatan kejadian ekonomi.
    c) *Output* (keluaran), berupa laporan keuangan untuk berbagai pihak yang berfungsi sebagai landasan untuk pengambilan keputusan.

2.2.4 Skala Usaha

Skala perusahaan didefinisikan sebagai ukuran sebagai presentasi kecil atau besar sebuah bisnis. Holmes dan Nicholls menjelaskan pada (Astiani & Sagoro, 2018) bahwa skala usaha mengacu pada kapasitas sebuah bisnis untuk mengelola operasional usahanya dengan memperhitungkan total aset, tenaga kerja yang dipekerjakan, dan pendapatan tahunan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, ukuran suatu usaha dibagi atas tiga kategori, yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah yang dibedakan berdasarkan hasil penjualan, dan aset yang dimiliki.

Jumlah penjualan ataupun pendapatan yang dihasilkan suatu usaha dapat digunakan untuk menentukan perputaran modal atau aset yang dimiliki bisnis, sehingga ketika bertambah banyak pendapatan yang dihasilkan suatu bisnis semakin kompleks penggunaan informasi akuntansinya (Nirwana & Purnama, 2019). Jumlah karyawan dapat menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam menjalankan usaha, ketika karyawan semakin banyak maka semakin kompleks, sehingga membutuhkan penggunaan informasi akuntansi (Aufar, 2014).

Seiiring dengan peningkatan skala usaha maka semakin rumit proses bisnisnya dan akuntansi semakin diperlukan guna keberlangsungan bisnis sehingga informasi akuntansi mampu dimanfaatkan menjadi alat untuk pembuatan keputusan (Yulia Astiani, 2017).

2.2.4.1 Indikator Penggunaan Skala Usaha

Menurut Holmes dan Nicholls mendefinisikan skala usaha sebagai kapasitas usaha dapat diukur dari jumlah karyawan, jumlah pendapatan, dan total

aset. Kompleksitas masalah ketika muncul dalam proses bisnis akan meningkat seiring dengan semakin besarnya skala usaha, sehingga para pemilik bisnis jelas membutuhkan informasi relevan yang berguna untuk membuat keputusan tentang tindakan yang perlu diambil di masa depan (Astiani & Sagoro, 2018). Indikator untuk mengukur skala usaha berdasarkan (Mubarokah & Srimindarti, 2022) yaitu antara lain:

1) Jumlah karyawan yang banyak telah membuat pemilik bisnis *online shop* bergantung pada informasi akuntansi.
2) Informasi akuntansi telah digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan keuangan pada bisnis *online shop*.
3) Meskipun bisnis *online shop* belum besar tetapi sebagai pemilik berinisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi.

2.2.5 Penggunaan Informasi Akuntansi

2.2.5.1 Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan KBBI, penggunaan didefinisikan sebagai strategi ketika menggunakan suatu hal. Informasi akuntansi merupakan informasi penting untuk mengelola bisnis dalam menghadapi beraneka macam masalah terkait dengan kegiatan ekonomi (Smirat, 2013). Menurut Bekaoui dalam (Dewi & Purwatiningsih, 2021) informasi akuntansi merupakan data kuantitatif yang mengandung substansi ekonomi untuk digunakan menarik kesimpulan ekonomi juga membuat keputusan diantara alternatif penggunaan informasi akuntansi antara

lain sebagai perancangan strategis, pengendalian manajemen, dan pengawasan operasional.

Informasi Akuntansi dimanfaatkan sebagai salah satu alat manajer dalam memerangi persaingan bisnis. Informasi akuntansi digunakan sebagai perencanaan, pembuatan keputusan pengendalian, dan evaluasi kinerja karena menghasilkan informasi tepat waktu dan relevan (Nirwana & Purnama, 2019).

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses penggunaan informasi akuntansi berarti prosedur menggunakan informasi akuntansi yang bermanfaat sebagai alat pembuatan keputusan ekonomi sebagai perencanaan strategis, pengendalian manajemen, pengawasan operasional dan pembuatan keputusan.

2.2.5.2 Peran Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi besar manfaatnya bagi bisnis saat membuat keputusan keuangan di berbagai bidang, terutama saat membuat keputusan keuangan. Dalam siklus akuntansi akan menghasilkan sebuah laporan keuangan yang diperlukan oleh para pemakainya. Melalui pelaporan keuangan informasi akuntansi memiliki beberapa fungsi (Lestari & Amri, 2020), antara lain:

1) Mendukung aktifitas sehari-hari

Bisnis harus selalu melacak semua transaksi yang terjadi selama kegiatan operasionalnya, seperti pembelian, persediaan, proses produksi, dan penjualan agar bisnis dapat tetap beroperasi dalam jangka panjang. Pengetahuan ini dapat mempermudah pemilik bisnis *online shop* untuk mengetahui apa yang harus

dikerjakan jika ingin tujuan bisnis tercapai dengan memperhatikan siklus keuangan yang dimiliki.

2) Mendukung proses pengambilan keputusan

Agar dapat melakukan penilaian kinerja keuangan bisnis *online shop*, penggunaan informasi akuntansi dapat dimaknai sebagai keperluan yang melibatkan proses-proses penting yang harus dilakukan. Menyediakan informasi akuntansi dapat digunakan pemilik bisnis *online shop* untuk membuat rencana positif dalam pengambilan keputusan guna keberlangsungan bisnis *online shop*.

3) Membantu pengelola usaha dalam melaksanakan tanggung jawab kepada yang bersangkutan

Keharusan memberi informasi akuntansi kepada pihak eksternal seperti *supplier*, pelanggan, investor termasuk salah satu tanggung jawab penting. Informasi akuntansi yang dipaparkan tersebut dapat membantu para pengguna membuat perkiraan arus kas masuk pendapatan perusahaan.

2.2.5.3 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi

Holmes dan Nicholls mengungkapkan pada (Wibowo & Kurniawati, 2015) bahwa pada dasarnya informasi akuntansi digunakan untuk merencanakan, mengawas, dan melaksanakan strategi usaha. Menurut Munawir (2002) indikator penggunaan informasi akuntansi mencakup manajemen, operasi, dan keuangan. Adapun indikator penggunaan informasi akuntansi yang relevan dengan bisnis online shop (Wibowo & Kurniawati, 2015)**,** antara lain:

1) Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

Pemilik bisnis *online shop* dalam menjalankan usahanya secara otomatis menjadi manajer bisnisnya. Penggunaan informasi akuntansi manajemen memungkinkan untuk penerapan strategi perencanaan keuangan dan membantu dalam membuat keputusan pengendalian bisnis yang diperlukan untuk memenuhi tujuan organisasi secara keseluruhan (Wibowo & Kurniawati, 2015).

2) Penggunaan Informasi Akuntansi Operasi

Pemilik bisnis *online shop* memerlukan penggunaan informasi akuntansi operasi dibutuhkan untuk mengelola atau memandu aktivitas operasional setiap hari. Informasi operasional dalam usaha biasanya berisi informasi penjualan, informasi pengeluaran, informasi persediaan, informasi produksi, dan informasi lainnya (Munawir, 2002). Informasi akuntansi operasi pada bisnis *online shop* dilaksanakan dengan pemeriksaan keuangan secara berkala sehingga pemilik bisnis *online shop* dapat melaksanakan pengendalian keuangan usahanya (Wibowo & Kurniawati, 2015).

3) Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan

Pemilik bisnis *online shop* diharapkan melaksanakan pencatatan atas transaksi keuangan kemudian melakukan peringkasan untuk menghasilkan laporan keuangan. Umumnya laporan yang dihasilkan bisnis *online shop* berupa laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Sehingga pelaporan merupakan sesuatu hal penting untuk kelangsungan usaha karena penggunaan informasi akuntansi mampu digunakan sebagai alat pengembangan bisnis (Alvianti & Rochayatun, 2021).

2.2.6 *Online Shop*

2.2.6.1 Definisi *Online Shop*

Penjualan *online* berkembang semakin meluas baik dari segi pelayanan, polularitas. efektifitas, dan juga keamanan. *Online shop* menjadi sarana alternatif untuk melakukan pembelian produk ataupun jasa (Rohman & Maryati, 2021). *Online shop* merupakan wadah seseorang ketika melakukan transaksi jual beli produk melalui jaringan internet (Praditya, 2019). Perbedaan *online shop* dengan toko tradisional bahwa media gambar dan video yang dimanfaatkan *online shop* untuk menampilkan produk atau jasanya. Calon konsumen dapat dengan cepat dan mudah membandingkan atau memilih beraneka macam barang dengan melihat gambar atau video yang ditampilkan pemilik *online shop*. Jika konsumen ingin melakukan pembelian atau permintaan produk tertentu, penjual harus menyiapkan semua fasilitas otomatis dan membuat toko online mereka terlihat lebih menarik.

2.2.6.2 Tingkatan Operasi *Online Shop*

Adapun tingkatan operasi bisnis *online shop* yang berkembang saat ini yang dapat dikategorikan menjadi empat tingkatan operasi yaitu:

1) *Supplier*, merupakan pihak yang menyediakan produk untuk dijual pada *online shop*, setelah itu produk tersebut didistribusikan kepada pelaku usaha ataupun dapat langsung dipasarkan kepada konsumen.
2) *Seller*, merupakan seorang individu, grub atau bisnis yang menjual produk atau jasa kepada pelanggan.
3) *Reseller*, merupakan pihak yang menjual produk yang bukan produk buatannya sendiri melainkan produk dari *supplier* dengan menyetok produk

dari *supplier*. Disini *reseller* mendirikan bisnisnya sendiri artinya bukan bagian dari tenaga kerja *supplier*.

4) *Dropshipper*, merupakan pihak yang menjual produk langsung kepada pelanggan tetapi pengiriman produk tersebut langsung dikirim dari *supplier* artinya pihak tidak menyetok produk.

2.2.6.3 Kelebihan *Online Shop*

Pembelian *online* menjadi semakin populer karena memiliki banyak kelebihan. Berikut ini adalah manfaat fitur *online shop*, yang meliputi masing-masing hal berikut:

1) Tidak memerlukan modal usaha yang relatif besar.
2) Memiliki jangkauan pasar lebih luas dibandingkan toko *offline*.
3) Dibandingkan dengan toko *offline*, biaya operasional cenderung lebih rendah atau lebih terjangkau.
4) Memberikan keuntungan nyata, seperti menjaga tingkat persaingan dengan toko *offline*. Serta menawarkan keuntungan tidak berwujud seperti menumbuhkan jaringan pasar yang mudah didapatkan.

2.2.7 Integrasi Keislaman

Ajaran Islam sangat menganjurkan jual beli sebagai aspek fundamental dari aktivitas ekonomi manusia. Rasulullah SAW bersabda bahwasanya 9 dari 10 pintu rezeki yaitu dengan jalan berdagang, maksudnya dengan berdaganglah, pintu-pintu rezeki dapat dibuka kemudian karunia Allah terpancar daripadanya (al-hadits) (Fitria, 2017). Berdagang didefinisikan sebagai perjanjian tukar menukar barang dimana kedua belah pihak mempunyai nilai ridha, pihak yang satu mendapatkan

barang dan pihak lain memberi barang tersebut berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati dan dibenarkan oleh syariat.

Unsur penting dalam suatu bisnis merupakan akad. Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 05/DSN-MUI/IV/2000 menerangkan bahwa dalam bisnis *online shop* jual beli menggunakan akad *salam*, dimana penjualan dan perolehan barang melalui pesanan dan pembayaran di muka tetapi penyerahan barang ditangguhkan dengan syarat-syarat tertentu. Islam juga telah menggariskan langkah-langkah dan syarat untuk melakukan jual beli berdasakan akad *salam*. Landasan hukum jual beli telah Allah Swt. firmankan di dalam Al-Qur'an surat An-Nisa/ 4 : 29, yaitu:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗاِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian saling memakan harta sesama kalian dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu" (QS.An-Nisa/ 4 : 29).

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya perdagangan haruslah didasari atas keridhaan diantara penjual maupun pembeli serta harus mematuhi syariat yang berlaku supaya kedua pihak merasa adil dan tidak ada diantara mereka yang rugi. Sehingga dengan cara jual beli tersebut Allah menghalalkan harta yang didapat untuk dibelanjakan. Islam memperbolehkan jual beli secara *online* selama tidak termasuk hal-hal yang merugikan seperti penipuan, riba, kecurangan, atau kezhaliman lainnya. Allah Swt. berfirman di dalam Al-Qur'an surat Al Baqarah / 2 : 282, yaitu:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيۡنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٖ مُّسَمّٗى فَٱكۡتُبُوهُۚ وَلۡيَكۡتُب بَّيۡنَكُمۡ كَاتِبُۢ

بِٱلۡعَدۡلِۚ وَلَا يَأۡبَ كَاتِبٌ أَن يَكۡتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ ٱللَّهُۚ فَلۡيَكۡتُبۡ وَلۡيُمۡلِلِ ٱلَّذِي عَلَيۡهِ ٱلۡحَقُّ وَلۡيَتَّقِ

ٱللَّهَ رَبَّهُۥ وَلَا يَبۡخَسۡ مِنۡهُ شَيۡـٔٗاۚ فَإِن كَانَ ٱلَّذِي عَلَيۡهِ ٱلۡحَقُّ سَفِيهًا أَوۡ ضَعِيفًا أَوۡ لَا يَسۡتَطِيعُ أَن

يُمِلَّ هُوَ فَلۡيُمۡلِلۡ وَلِيُّهُۥ بِٱلۡعَدۡلِۚ وَٱسۡتَشۡهِدُواْ شَهِيدَيۡنِ مِن رِّجَالِكُمۡۖ فَإِن لَّمۡ يَكُونَا رَجُلَيۡنِ فَرَجُلٞ

وَٱمۡرَأَتَانِ مِمَّن تَرۡضَوۡنَ مِنَ ٱلشُّهَدَآءِ أَن تَضِلَّ إِحۡدَىٰهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحۡدَىٰهُمَا ٱلۡأُخۡرَىٰۚ وَلَا يَأۡبَ

ٱلشُّهَدَآءُ إِذَا مَا دُعُواْۚ وَلَا تَسۡـَٔمُوٓاْ أَن تَكۡتُبُوهُ صَغِيرًا أَوۡ كَبِيرًا إِلَىٰٓ أَجَلِهِۦۚ ذَٰلِكُمۡ أَقۡسَطُ عِندَ ٱللَّهِ

وَأَقۡوَمُ لِلشَّهَٰدَةِ وَأَدۡنَىٰٓ أَلَّا تَرۡتَابُوٓاْۖ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً حَاضِرَةٗ تُدِيرُونَهَا بَيۡنَكُمۡ فَلَيۡسَ عَلَيۡكُمۡ جُنَاحٌ أَلَّا

تَكۡتُبُوهَاۗ وَأَشۡهِدُوٓاْ إِذَا تَبَايَعۡتُمۡۚ وَلَا يُضَآرَّ كَاتِبٞ وَلَا شَهِيدٞۚ وَإِن تَفۡعَلُواْ فَإِنَّهُۥ فُسُوقُۢ بِكُمۡۗ وَٱتَّقُواْ

ٱللَّهَۖ وَيُعَلِّمُكُمُ ٱللَّهُۗ وَٱللَّهُ بِكُلِّ شَيۡءٍ عَلِيمٞ

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun

besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu" (QS.Al Baqarah / 2 : 282).

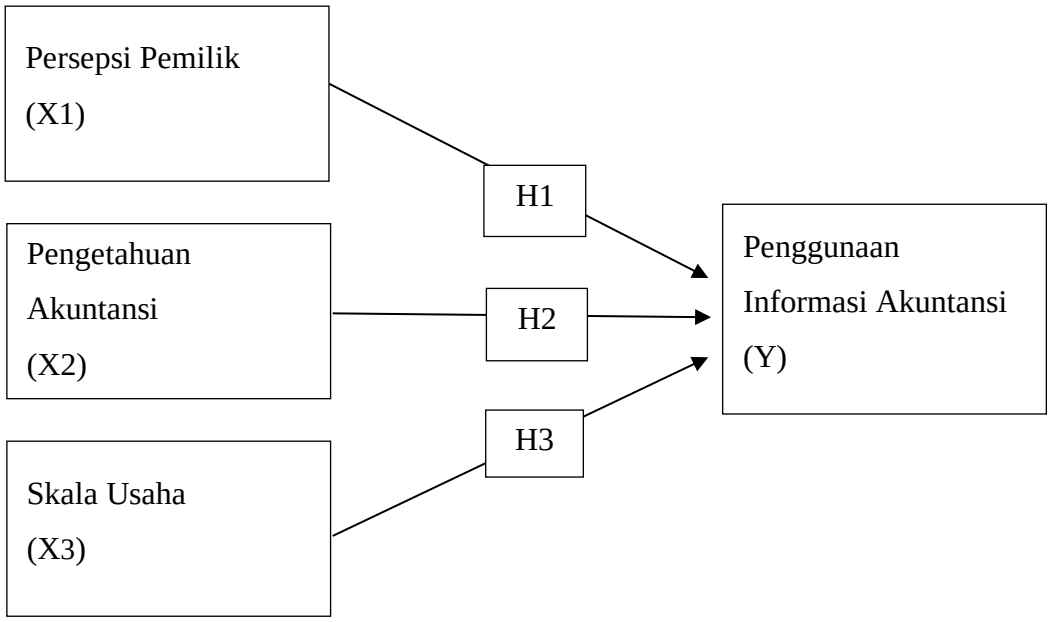
Ayat diatas menerangkan bahwasannya setiap dari transaksi perdagangan diharuskan mencatatanya. Prinsip akuntansi dalam ayat ini menunjukkan proses identifikasi awal transaksi muamalah sesuai dengan waktu yang ditentukan, kemudian dilakukan proses akuntansi berupa pencatatan akuntansi dengan benar agar laporan yang dihasilkan relevan. Sehingga ketika melakukan jual beli dengan akad salam hendaknya melakukan pencatatan setiap transaksi dengan benar dan adil sesuai ketentuan syariat untuk menjaga harta orang lain dan mencegah konflik.

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini terdapat kerangka konseptual yang didasarkan pada penelitian sebelumnya dan teori yang berbentuk konseptual dengan hubungan antara konsep dan faktor terkait dengan masalah inti. Agar konsep penelitian lebih dapat dipahami dengan mudah peneliti menyusun sebagai berikut:

Gambar 2. 1

Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yaitu dugaan sementara dan belum dapat diandalkan saat ini yang berasal dari rumusan masalah penelitian dalam bentuk pernyataan (Ismayani, 2019).

1) Pengaruh Persepsi Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Didefinisikan sebagai anggapan peristiwa atau pengalaman terkait hubungan yang diperoleh melalui menyimpulkan informasi dan interpretasi makna tertentu yang dapat diterapkan sebagai pengambilan keputusan. Pemilik bisnis seharusnya memiliki anggapan bahwasannya akuntansi bermanfaat besar di dunia usaha, antara lain memberikan informasi akuntansi guna pembuatan keputusan dan menjelaskan keadaan bisnis pada periode tertentu (Sunaryo et al., 2021).

Penelitian milik Astiani & Sagoro (2018), Sunaryo et al. (2021), dan Ni Made Intan Priliandani et al. (2020) menjelaskan bahwa variabel persepsi pemilik

memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Bertolak belakang dengan hasil Kustina & Utami (2022) dan Afrianti & Halim (2021), menyebutkan persepsi pemilik tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

H1: Persepsi pemilik berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2) Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Secara umum pengetahuan akuntansi yaitu seni pencatatatan, penggolongan, pengikhtisaran yang dalam proses pencatatannya berasal dari transaksi keuangan dan kemudian dilakukan peringkasan atas transaksi tersebut untuk menciptakan laporan keuangan yang bermanfaat kepada pihak yang membutuhkan dalam penentuan kebijakan perusahaan di masa mendatang (Sastroatmodjo & Purnairawan, 2021). Seorang pelaku bisnis harus mempunyai pengetahuan akuntansi yang baik untuk menghindari pengambilan keputusan bisnis yang buruk.

Berdasarkan penelitian oleh Sunaryo et al. (2021), Kustina & Utami (2022), Astiani & Sagoro (2018), Ni Made Intan Priliandani et al. (2020), menjelaskan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berbeda dari hasil Afrianti & Halim (2021) yang menyebutkan bahwa tidak memiliki pengaruh antara pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

H2: Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

3) Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Skala usaha mengacu pada kapasitas sebuah bisnis untuk mengelola operasional usahanya dengan memperhitungkan total aset, tenaga kerja yang dipekerjakan, dan pendapatan tahunan (Astiani & Sagoro, 2018). Seiiring dengan peningkatan skala usaha serta rumitnya operasional usaha akan membuat akuntansi lebih diperlukan guna menjamin kenlangsungan bisnis dan menjadikan informasi akuntansi yang berguna sebagai alat untuk pembuatan keputusan (Yulia Astiani, 2017).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kustina & Utami (2022), Afrianti & Halim (2021), Nirwana & Purnama (2019), dan Donna Finishia & Suzan (2019), menjelaskan skala usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Bertolak belakang dari hasil Astiani & Sagoro (2018), Sunaryo et al. (2021), dan Eka Kusuma dan Purwatiningsih (2021) menyatakan bahwa tidak memiliki pengaruh signifikan antara skala usaha dan penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

H3: Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni berbentuk angka-angka kemudian ditelaah lebih dalam menggunakan statistik (Sugiyono, 2006). Pada penelitian kuantitatif mendeskripsikan kecenderungan (trends) atau penjelasan hubungan antar variabel (Ghozali, 2018). Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Ghazali (2006), tujuan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan dan mendeskripsikan secara objektif tentang suatu kondisi dengan menggunakan angka, diawali dari pengumpulan data kemudian ditutup dengan penafsiran tampilan, data, dan temuan.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan penjelasan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, artinya untuk mengetahui pengaruh dari persepsi pemilik (X1) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y), kemudian variabel pengetahuan akuntansi (X2) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y), dan variabel skala usaha (X3) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda untuk dapat diketahui hasil akhir penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang diperlukan peneliti untuk menemukan objek penelitian serta mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan selama mengumpulkan data. Peneliti memilih sekaligus menetapkan tempat guna menggali data yang dibutuhkan sesuai dengan topik penelitian, agar memperoleh data yang lebih akurat. Maka dari itu, kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang terletak di Jl. Gajayana No.50, Kecamatan Dinoyo, Kelurahan Lowokwaru, Kota Malang dipilih sebagai lokasi penelitian. Alasan saya memilih lokasi tersebut karena jika diperhatikan banyak mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sudah menjalankan bisnis secara *online*. Karena potensi pasar yang sangat besar, pangsa pasar yang tinggi, dan daya pikat menghasilkan pendapatan besar dengan modal relatif kecil, banyak dari mahasiswa menjalankan bisnis *online shop*. Beberapa tujuan mahasiswa mengoperasikan bisnis *online shop* yaitu untuk mengisi waktu luang atau sekedar memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta ada yang bertujuan untuk membantu kedua orang tua dengan mendapatkan tambahan biaya perkuliahan (Hayati, 2017).

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan gabungan dari komponen yang merujuk pada semua seseorang, kejadian, ataupun segala hal yang akan diteliti oleh peneliti (Ghazali, 2006). Pada penelitian ini populasi merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan tahun 2019, 2020, dan 2021.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel termasuk bagian populasi yang berisi anggota milik populasi dan harus representatif. (Ghazali, 2006). Teknik *sampling* dari populasi yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling. Purposive sampling* merupakan teknik *non probability sampling* dimana sampel merupakan individu khusus yang dirasa mampu memberikan informasi yang dibutuhkan (Ghazali, 2006). Teknik *purposive sampling* berusaha mengumpulkan sampel yang representatif berdasarkan landasan yang sudah ditetapkan. Berikut merupakan kriteria pengambilan sampel, antara lain:

1. Responden merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan tahun 2019, 2020, dan 2021.
2. Responden merupakan pemilik bisnis *online shop* dengan kategori sebagai *seller*, *reseller*, atau *dropshipper*.

Kriteria tersebut dapat diketahui dengan melakukan *mini riset* atau survei pendahuluan menggunakan kuesioner berbentuk *google form* yang disebarkan kepada grub *whatsapp* setiap angkatan, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan tahun 2019, 2020, dan 2021. Kemudian dari data yang didapat, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemilik bisnis *online shop* tersebut dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3. 1
Teknik Pengumpulan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Total Mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan tahun 2019, 2020, dan 2021	1.600
2.	Mahasiswa yang tidak memiliki bisnis *online shop*	(1.546)
3.	Mahasiswa pemilik bisnis *online shop* dengan kategori bukan sebagai *seller*, *reseller* dan *dropshipper*	(4)
	Jumlah sampel yang digunakan penelitian	50

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

3.4 Data dan Jenis Data

Data merupakan sekumpulan informasi maupun fakta-fakta yang digunakan untuk dijadikan dasar dari kajian penelitian.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data olahan langsung oleh peneliti (Ghazali, 2006). Data pokok adalah sebutan dari data primer. Kuesioner menjadi data primer penelitian ini, dimana kuesioner tersebut disebarkan menggunakan media *google form* kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan tahun 2019, 2020, dan 2021 pemilik bisnis *online shop*. Dari data hasil kuesioner pendahuluan diperoleh 50 responden, yaitu pemilik bisnis *online shop* oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan tahun 2019, 2020, dan 2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dibutuhkan karena termasuk prosedur yang harus dilakukan penelitian untuk membantu menjawab pertanyaan yang sedang diteliti.

3.5.1 Kuesioner

Kuesioner disebut sebagai alat untuk mengumpulkan data dengan meminta responden menjawab pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya (Ghazali, 2006). Dalam hal ini, kuesioner didistribusikan kepada responden yang memiliki bisnis *online shop*, dengan memberikan responden daftar pertanyaan untuk dijawab dengan memakai teknik skala *likert.*

Skala pengukuran yang dipakai pada variabel persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha adalah skala *likert*. Responden diperlihatkan pernyataan pendapat dan diminta untuk menunjukkan indikasi pernyataan setuju atau tidak setuju, dengan ukuran skala 1 sampai 5. Skala *likert* digunakan sebagai alat ukur sikap, pendapat (opini), personalitas dan menggambarkan kehidupan maupun lingkungan seseorang (Ghazali, 2006). Pertanyaan positif yang merupakan pertanyaan pada kuesioner penelitian ini, berikut merupakan penentuan skor kuesioner:

Tabel 3. 2
Bobot Nilai Setiap Pertanyaan

Pilihan Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Ghazali (2006)

3.6 Variabel Penelitian

Variabel dependen dan variabel independen merupakan dua macam variabel penelitian ini. Adapaun rincian dua macam variabel penelitian ini, antara lain:

3.6.1 Variabel Independen

Variabel independen disebut variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik berpengaruh positif maupun pengaruh negatif. Terdiri dari empat variabel Independen yaitu persepsi pemilik (X1), pengetahuan akuntansi (X2), dan skala usaha (X3).

1. Persepsi Pemilik (X1)

Persepsi didefinisakan sebagai proses ketika seseorang menentukan dan menafsirkan rangsangan ke dalam suatu tindakan atau lingkungan (Arfan & Ishak, 2005). Persepsi diinterpretasikan sebagai peristiwa atau pengalaman terkait hubungan yang diperoleh melalui menyimpulkan informasi dan interpretasi makna tertentu yang dapat diterapkan sebagai pengambilan keputusan. Pemilik bisnis seharusnya memiliki anggapan bahwasannya akuntansi bermanfaat besar di dunia usaha, antara lain memberikan informasi akuntansi guna pembuatan keputusan dan menjelaskan keadaan bisnis pada periode tertentu (Sunaryo et al., 2021).

2. Pengetahuan Akuntansi (X2)

Pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai pemahaman jelas berdasarkan fakta, kebenaran atau informasi mengenai seni pencatatatan, penggolongan, pengikhtisaran yang dalam proses pencatatannya berasal dari transaksi keuangan dan kemudian dilakukan peringkasan atas transaksi tersebut

untuk menciptakan laporan keuangan yang bermanfaat kepada pihak yang membutuhkan dalam penentuan kebijakan perusahaan di masa mendatang (Sastroatmodjo & Purnairawan, 2021). Seorang pelaku bisnis membutuhkan pengetahuan akuntansi yang kuat untuk menghindari membuat keputusan yang buruk dan gagal dalam usaha mereka.

3. Skala Usaha (X3)

Skala usaha mengacu mengacu pada kapasitas sebuah bisnis untuk mengelola operasional usahanya dengan memperhitungkan total aset, tenaga kerja yang dipekerjakan, dan pendapatan tahunan (Astiani & Sagoro, 2018). Seiiring dengan peningkatan ukuran usaha dan rumitnya prosedur bisnis akan menambah kebutuhan akuntansi guna memastikan kelangsungan bisnis dan membuat informasi akuntansi berguna sebagai alat pengambilan keputusan bisnis (Yulia Astiani, 2017).

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel akibat atau yang dipengaruhi karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu penggunaan informasi akuntansi pada bisnis *online shop* oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penggunaan informasi akuntansi disini artinya perencanaan, pembuatan keputusan pengendalian, dan evaluasi kinerja yang dilakukan untuk menciptakan informasi tepat waktu dan relevan pada bisnis yang dijalankan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional memberikan informasi terkait petunjuk pengukuran variabel. Dengan adanya definisi operasional akan memungkinkan seorang peneliti dapat mengidentifikasi variabel penelitian.

Tabel 3. 3
Operasional Variabel

Variabel	**Dimensi**	**Indikator**	**Skala Pengukuran**
Persepsi Pemilik (X1) (Liliweri, 2017)	Persepsi	Penyerapan dan penyeleksian akuntansi oleh pemilik bisnis *online shop*: 1) Pengalaman belajar akuntansi pemilik bisnis *online shop.* 2) Penerapan akuntansi pada bisnis *online shop.* 3) Penyerapan akuntansi pemilik bisnis *online shop.* 4) Akuntansi sebagai kebutuhan bisnis *online shop.* 5) Pentingnya belajar akuntansi oleh pemilik bisnis *online shop.* Pemberian arti dan pemahaman akuntansi oleh pemilik bisnis *online shop:* 6) Pengorbanan biaya untuk pengelolaan keuangan bisnis *online shop.* 7) Manfaat akuntansi dibandingkan biaya yang dikeluarkan. 8) Kemudahan mempelajari akuntansi. 9) Manfaat akuntansi bagi bisnis *online shop.* Penginterpretasikan dan penilaian akuntansi oleh pemilik bisnis *online shop:*	Interval

Variabel	**Dimensi**	**Indikator**	**Skala Pengukuran**
		10) Akuntansi membantu pengelolaan keuangan bisnis *online shop.* 11) Akuntansi membuat keuangan bisnis *online shop* tertata. 12) Akuntansi sebagai pengambilan keputusan bisnis *online shop.* 13) Akuntansi membantu mengontrol dan mengevaluasi bisnis *online shop.*	
Pengetahuan Akuntansi (X2) (Martika, 2015)	Pengetahuan	Pengetahuan deklaratif: 1) Pengetahuan rumus persamaan dasar akuntansi. 2) Pengetahuan akun-akun buu besar. 3) Pengetahuan fungsi penjurnalan. 4) Pengetahuan mekanisme debit dan kredit. 5) Pengetahuan unsur-unsur neraca saldo. 6) Pengetahuan fungsi jurnal penyesuaian. 7) Pengetahuan akun-akun jurnal penyesuaian. Pengetahuan prosedural: 8) Pengetahuan pengelompokkan transaksi ke akun yang sesuai. 9) Pengetahuan pengelompokkan transaksi dalam buku besar. 10) Pengetahuan perhitungan saldo tiap-tiap akun dalam buku besar. 11) Pengetahuan penyusunan laporan laba/rugi. 12) Pengetahuan penyusunan laporan perubahan modal.	Interval

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
		13) Pengetahuan penyusunan neraca.	
Skala Usaha (X3) (Mubarokah & Srimindarti, 2022)	Skala	1) Jumlah karyawan yang banyak telah membuat pemilik bisnis *online shop* bergantung pada informasi akuntansi. 2) Informasi akuntansi telah digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan keuangan pada bisnis *online shop.* 3) Meskipun bisnis *online shop* belum besar tetapi sebagai pemilik berinisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi.	Interval
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) (Munawir, 2002)	Informasi Akuntansi	Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen: 1) Penggunaan informasi akuntansi untuk merencanakan kegiatan. 2) Penggunaan informasi akuntansi untuk menjalankan bisnis *online shop.* 3) Penggunaan informasi akuntansi untuk melakukan pengendalian. 4) Pemisahan kepentingan keuangan pribadi. Penggunaan Informasi Akuntansi Operasi: 5) Penggunaan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah produksi. 6) Penggunaan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah persediaan barang.	Interval

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
		7) Penggunaan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah penjualan. 8) Penggunaan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pengeluaran kas. 9) Penggunaan informasi akuntansi untuk mengetahui penggajian. 10) Melakukan pemeriksaan keuangan secara rutin. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan: 11) Membuat laporan neraca. 12) Membuat laporan laba rugi. 13) Membuat laporan arus kas. 14) Penggunaan informasi akuntansi untuk menilai progress usaha.	

3.8 Analisis Data dan Uji Hipotesis

4.1.1 Uji Kualitas Data

Metode kuesioner merupakan metode pengumpulan data pada penelitian ini, sehingga diperlukan pengujian kualitas data guna memastikan kevalidan (absah) kuesioner serta kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner, sehingga temuan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat pengukuran instrumen penelitian guna menentukan validitas suatu kuesioner (Sunyoto, 2013). Jika tingkat validitas

instrumen tinggi maka instrumen tersebut tepat digunakan dalam mengukur suatu konsep. Validitas yang rendah, di sisi lain, menunjukkan bahwa alat tersebut tidak boleh digunakan. Disisi lain jika validitas rendah menunjukkan instrumen kurang tepat untuk diterapkan.

Uji validitas penelitian ini menggunakan *Statistical Package for Social Sciense* (SPSS) versi 25 yang dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom (df) = n-2* yang mana *n* merupakan jumlah sampel. Ketika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka data dinyatakan valid. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan:

1) Apabila r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid.
2) Apabila r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan pengujian terhadap responden terkait konsistensinya dalam menjawab pertanyaan kuesioner, dilakukan dengan menilai seberapa akurat (bebas bias) suatu pengukuran dan memastikan pengukuran terjadi secara konsisten dari waktu ke waktu serta seluruh item instrumen berbeda (Sunyoto, 2013). Konsistensi jawaban dapat diuji dengan *Cronbach Alpha* (α). *Cronbach Alpha* atau koefisiensi alpha merupakan perbandingan antara varian setiap item individual dan nilai keseluruhan skala (jumlah semua item).

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Sciense*) versi 25 dengan uji *Cronbach Alpha* (α).

1) Apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dikatakan reliabel atau konsisten, artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*).

2) Apanila nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka dikatakan tidak konsisten atau tidak reliabel.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengkaji data hasil penyebaran kuesioner dengan mendeskripsikan data, serta tidak ditujukan untuk menarik kesimpulan untuk umum (Purnomo, 2016). Pada analisis ini menjelaskan jumlah data, rata-rata, nilai minimum dan maksimum serta standart deviasi.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilalukan guna mengetahui kelayakan model regresi. Sebelum menguji analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, terlebih dahulu diperlukan pengujian asumsi klasik dari data yang hendak diolah.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan pengujian apakah variabel dependen, independen, atau semua mengalami distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat.

Terdiri atas dua metode untuk menentukan apakah nilai sisa terdistribusi normal ataupun tidak dengan menggunakan analisis statistik dan analisis grafik (Ghozali, 2018). Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov merupakan uji nromalitas* penelitian ini, dengan syarat yaitu data belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi atau disebut data tunggal, data berskala interval, serta dapat diuji untuk besar maupun kecil. Dasar pembuatan keputusan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menurut Ghozali, (2018) yaitu:

1) Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual terdistribusi normal.
2) Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas digunakan dalam menguji apakah terdapat korelasi kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Terdapat beberapa metode untuk mengidentifikasi korelasi yang tinggi antar variabel independen, salah satunya dengan menggunakan Tolerance and Variance Inflation Factor. (VIF). *Tolerance* didefinisikan oleh Ghozali (2018) sebagai pengukuran fluktuasi variabel independen terpilih yang tidak dapat dipertanggungjawabkan oleh variabel independen lain. Sehingga, *tolerance* yang rendah berarti seperti nilai VIF yang tinggi. Anggapan dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dikatakan sebagai berikut:

1) Apabila VIF > 10 dan nilai *Tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinearitas.
2) Apabila VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan apakah terdapat keadaan dimana variasi dari nilai sisa adalah tidak sama atau bervariasi antara observer. Terjadi sebaliknya ketika variasi variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama dan disebut homoskedastisitas. Ketika ingin menemukan adanya masalah heteroskedastisitas dapat menggunakan metode analisis grafik. Metode grafik melibatkan pengujian plot grafik antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). ZPRED adalah nilai dari

variabel dependen sedangkan SRESID merupakan nilai residualnya Ghozali (2018). Dasar analisis metode ini antara lain:

1) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka menunjukkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah regresi dimana ada satu variabel dependen dan banyak variabel independen. Berikut model persamaan regresi linier berganda yang digunakan pada peneltian ini:

$$Y = a + \beta\ 1\ X1 + \beta\ 2\ X2 + \beta\ 3\ X3$$

Keterangan:

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi Bisnis *Online Shop*

a = onstanta

β 1 = Koefisien Regresi Persepsi Pemilik

β 2 = Koefisien Regresi Pengetahuan Akuntansi

β 3 = Koefisien Regresi Skala Usaha

X1 = Persepsi Pemilik

X2 = Pengetahuan Akuntansi

X3 = Skala Usaha

4.1.5 Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian yang akan dibuktikan dan diuji terkait ada tidaknya pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap penjelasan parsial variabel dependen. Metode ini untuk mengetahui pengaruh parsial dari variabel persepsi pemilik (X1) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y), variabel pengetahuan akuntansi (X2) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y), dan variabel skala usaha (X3) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Alasan penelitian ini hanya menggunakan uji t karena variabel (X3) skala usaha tidak dapat di uji simultan dengan variabel persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi. Perbedaan teori yang digunakan pada variabel skala usaha membuat ketiga variabel tidak dapat di uji secara simultan.

Teknik analisis regresi linier berganda adalah teknik analisis yang bertujuan menentukan temuan akhir penelitian ini. Pengujian dilakukan dengan ketentuan jika nilai signifikansi $t < 0,05\ (\alpha)$, maka masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Tetapi apabila nilai signifikansi $t > 0,05\ (\alpha)$, maka masing-masing variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Ketentuan pengujian yang dihasilkan dapat sebagai berikut:

1) Apabila signifikansi uji t > 0,05, maka hipotesis ditolak.
2) Apabila signifikansi uji t ≤ 0,05, maka hipotesis diterima.

2. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi *Adjusted* (R2) adalah alat pengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen (Ghozali, 2018). Koefisien determinasi didefinisikan sebagai ukuran yang mengevaluasi sejauh mana variabel dependen X dapat mempengaruhi variabel dependen Y. Koefisien determinasi (R2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen yang meliputi (X1) persepsi pemilik, (X2) pengetahuan akuntansi, dan (X3) skala usaha dalam menerangkan variabel dependen (Y) penggunaan informasi akuntansi.

Jika nilai koefesien determinasi = 0 (*Adjusted R*2 = 0), artinya variabel X tidak dapat menerangkan variabel Y sama sekali, tetapi jika koefesien determinasi = 1 (*Adjusted R* 2 = 1) maka variabel Y dapat diterangkan oleh variabel X dan semua titik pengamatan terletak tepat pada garis regresi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data menyebarkan kuesioner, dimana kuesioner tersebut disebarkan oleh peneliti menggunakan media *google form*. Responden penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malauna Malik Ibrahim Malang pemilik bisnis *online shop*. Sedangkan untuk populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malauna Malik Ibrahim Malang angkatan tahun 2019, 2020, dan 2021. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian adalah metode *purposive sampling* berdasarkan ketentuan teretentu. Berikut merupakan ketentuan pengambilan sampel, antara lain:

1. Responden merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan tahun 2019, 2020, dan 2021.
2. Responden merupakan pemilik bisnis *online shop* dengan kategori sebagai seller, reseller, atau dropshipper.

Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* ditemukan sebesar 50 sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan survei pendahuluan dimulai tanggal 11 November 2022 dan terkumpul pada tanggal 13 Desember 2022. Survei pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner

pendahuluan dalam bentuk *google form* kemudian mengirimkannya kepada setiap grub *whatsapp* angkatan yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan tahun 2019, 2020, dan 2021. Berdasarkan pemilihan ketentuan sampel yang telah ditentukan, sampel yang sesuai kriteria sebanyak 50 sampel. Setelah mendapat sampel yang sesuai kriteria, peneliti menyebarkan kuesioner penelitian dalam bentuk *google form* kepada 50 responden tersebut yang dimulai tanggal 14 Januari 2023 dan terkumpul pada tanggal 14 Februari 2023. Berikut merupakan rincian pengembalian kuesioner, yaitu:

Tabel 4. 1
Rincian Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1.	Kuesioner yang disebarkan	50
2.	Kuesioner yang kembali	48
3.	Kuesioner yang dapat diolah	48
Response rate = 48/50 x 100%		96%
Usable response rate = 50/50 x 100%		100%
Data yang diperoleh		48

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tabel 4.1 memaparkan bahwasanya total kuesioner dibagikan kepada 50 responden namun kuesioner yang kembali dan dapat diolah adalah 48 kuesioner atau sebesar 96% respon responden pada penelitian ini.

4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) analisis statistik deskriptif merupakan pemberian deskripsi suatu data berupa total data, mean, nilai maksimum dan nilai minimum dan *standard deviation*. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengkaji hasil kuesioner dengan mendeskripsikan data, serta tidak ditujukan untuk menarik kesimpulan secara umum (Purnomo, 2016). Variabel pada penelitian ini yaitu

persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, skala usaha, dan penggunaan informasi akuntansi. Berikut merupakan tabel hasil analisis deskriptif:

Tabel 4. 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
		X1	X2	X3	Y
N	Valid	48	48	48	48
	Mising	0	0	0	0
Mean		53,42	52,60	10,50	47,00
Std. Deviation		10,027	10,643	2,873	14,338
Minimum		17	25	5	15
Maximum		65	65	15	70

Sumber: Data Primer Output SPSS versi 25 (2023)

Tabel 4.2 di atas menjelaskan jumlah variabel valid yaitu 48 responden. Nilai rata-rata (mean) variabel persepsi pemilik sebesar 53,42, nilai minimun sebesar 17, nilai maksimum sebesar 65, dan standar deviasi bernilai 10,027. Standar deviasi bernilai lebih rendah dibandingkan nilai mean berarti data terdistribusi secara merata atau penyimpangan kecil. Hal tersebut menujukkan rata-rata jarak penyimpangan untuk persepsi pemilik sebesar 10,027.

Nilai rata-rata (mean) variabel pengetahuan akuntansi sebesar 52,60, nilai minimun sejumlah 25, nilai maksimum sejumlah 65, dan standar deviasi sejumlah 10,643. Nilai standar deviasi bernilai lebih rendah dibandingkan nilai mean berarti data terdistribusi secara merata atau penyimpangan kecil. Hal tersebut menujukkan rata-rata jarak penyimpangan untuk persepsi pemilik sebesar 10,643.

Nilai rata-rata (mean) variabel skala usaha sejumlah 10,50, nilai minimun sejumlah 5, nilai maksimum sejumlah 15, dan standar deviasi sejumlah 2,873. Nilai standar deviasi bernilai lebih rendah dibandingkan nilai mean berarti data

terdistribusi secara merata atau penyimpangan kecil. Hal tersebut menujukkan rata-rata jarak penyimpangan untuk persepsi pemilik sebesar 2,873.

Nilai rata-rata (mean) variabel penggunaan informasi sebesar 47,00, nilai minimun sebesar 15, nilai maksimum sebesar 70, dan standar deviasi sebesar 14,338. Nilai standar deviasi bernilai lebih rendah dibandingkan nilai mean berarti data terdistribusi secara merata atau penyimpangan kecil. Hal tersebut menujukkan rata-rata jarak penyimpangan untuk persepsi pemilik sebesar 14,338.

4.1.3 Uji Kualitas Data

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang merupakan hasil jawaban responden. Data responden yang didapatkan dinilai peneliti dengan kriteria indikasi pernyataan setuju atau tidak setuju, dengan ukuran skala 1 sampai 5. Kemudian data hasil kuesioner penelitian tersebut diuji sejauh mana pernyataan dan kuesioner yang dibuat untuk penelitian memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciense*) versi 25.

4.1.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai alat pengukuran pernyataan penelitian yang menunjukkan kevalidan suatu kuesioner (Sunyoto, 2013). Kuesioner dinyatakan valid apabila pernyataan kuesioner dapat menerangkan informasi yang diukur kuesioner (Ghozali, 2018). Suatu instrumen dikatakan dapat digunakan sebagai alat ukur apabila tingkat validitas instrumennya tinggi, dan jika validitas rendah maka menunjukkan instrumen kurang sesuai digunakan.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan perbandingan *rhitung* dengan *rtabel.* Jika *rhitung* > *rtabel* maka butir pertanyaan valid, tetapi jika *rhitung* < *rtabel* maka butir pertanyaan tidak valid. Berdasarkan Ghozali (2018) dapat dinyatakan valid jika *rhitung* lebih dari 0,3. Berikut ini adalah tabel yang memaparkan hasil validitas keempat variabel dengan 48 responden:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Pemilik

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Signifikasi	Kesimpulan
X1.1	0,647	0,2845	0,000	Valid
X1.2	0,792		0,000	Valid
X1.3	0,870		0,000	Valid
X1.4	0,844		0,000	Valid
X1.5	0,842		0,000	Valid
X1.6	0,598		0,000	Valid
X1.7	0,725		0,000	Valid
X1.8	0,372		0,000	Valid
X1.9	0,877		0,000	Valid
X1.10	0,880		0,000	Valid
X1.11	0,765		0,000	Valid
X1.12	0,782		0,000	Valid
X1.13	0,861		0,000	Valid

Sumber: Data Olahan Output SPSS versi 25 (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menyatakan variabel persepsi pemilik yang berjumlah 13 pernyataan seluruhnya menujukkan nilai angka *rhitung* setiap item variabel lebih besar nilainya dibanding angka *rtabel*, sehingga item pernyataan kuesioner seluruhnya dapat dinyatakan valid.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Signifikasi	Kesimpulan
X2.1	0,786	0,2845	0,000	Valid
X2.2	0,848		0,000	Valid
X2.3	0,910		0,000	Valid
X2.4	0,776		0,000	Valid
X2.5	0,844		0,000	Valid
X2.6	0,769		0,000	Valid
X2.7	0,867		0,000	Valid
X2.8	0,899		0,000	Valid
X2.9	0,835		0,000	Valid
X2.10	0, 856		0,000	Valid
X2.11	0,907		0,000	Valid
X2.12	0,842		0,000	Valid
X2.13	0,885		0,000	Valid

Sumber: Data Olahan Output SPSS versi 25 (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menyatakan variabel pengetahuan akuntansi yang berjumlah 13 pertanyaan menujukkan nilai angka *rhitung* setiap item variabel lebih besar nilainya dibanding angka *rtabel*, sehingga item pernyataan kuesioner seluruhnya dapat dinyatakan valid.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Variabel Skala Usaha

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Signifikasi	Kesimpulan
X3.1	0,476	0,2845	0,000	Valid
X3.2	0,674		0,000	Valid
X3.3	0,652		0,000	Valid

Sumber: Data Olahan Output SPSS versi 25 (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menyatakan bahwa variabel skala usaha yang berjumlah 3 pernyataan seluruhnya menujukkan nilai angka *rhitung* setiap item variabel lebih besar nilainya dibanding angka *rtabel*, sehingga item pernyataan kuesioner seluruhnya dapat dinyatakan valid.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Signifikasi	Kesimpulan
Y1.1	0,754	0,2845	0,000	Valid
Y1.2	0,791		0,000	Valid
Y1.3	0,857		0,000	Valid
Y1.4	0,591		0,000	Valid
Y1.5	0,871		0,000	Valid
Y1.6	0,866		0,000	Valid
Y1.7	0,787		0,000	Valid
Y1.8	0,832		0,000	Valid
Y1.9	0,646		0,000	Valid
Y1.10	0,698		0,000	Valid
Y1.11	0,844		0,000	Valid
Y1.12	0,808		0,000	Valid
Y1.13	0,812		0,000	Valid
Y1.14	0,837		0,000	Valid

Sumber: Data Olahan Output SPSS versi 25 (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menyatakan variabel penggunaan informasi akuntansi yang berjumlah 14 pernyataan, seluruhnya menujukkan nilai angka *rhitung* setiap item variabel lebih besar nilainya dibanding angka *rtabel*, sehingga item pernyataan kuesioner seluruhnya dapat dinyatakan valid.

4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan sebagai alat pengukuran instrumen penelitian untuk menunjukkan keandalan dari indikator setiap variabel. Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden adalah konsisten (Ghozali, 2018). Konsistensi jawaban dapat diuji dengan *Cronbach Alpha (α).* Berdasarkan Ghozali (2018) apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dikatakan reliabel, artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability). Semakin nilai koefisien *Cronbach*

Alpha dekat dengan nilai 1, semakin tinggi pula keandalan konsisten internal. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas keempat variabel:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach Alpha*	Nilai Pembanding	Keterangan
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,961	0,60	Reliabel
Persepsi Pemilik (X1)	0,951		Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,973		Reliabel
Skala Usaha (X3)	0,764		Reliabel

Sumber: Data Olahan Output SPSS versi 25 (2023)

Berdasarkan uji reliabilitas dalam tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* X1 sebesar 0,951, X2 sebesar 0,973, X3 sebesar 0,764 dan Y sebesar 0,961. Nilai *Cronbach Alpha* secara keseluruhan dari setiap variabel lebih besar dari 0,60. Hal ini menjelaskan semua variabel dianggap reliabel atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan guna mengetahui kelayakan model regresi. Sebelum menguji analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, terlebih dahulu diperlukan pengujian asumsi klasik dari data yang hendak diolah. Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk menguji asumsi klasik adalah dengan SPSS (*Statistical Package for Social Sciense*) versi 25.

4.1.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan sebagai alat pengujian variabel dependen, independen, atau keduanya apakah terdistribusi normal atau tidak normal, sehingga

pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat (Ghozali, 2018). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan Ghozali (2018) jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual terdistribusi normal. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak terdistribusi normal. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil uji normalitas:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		48
Normal Parameters[a.b]	Mean	0,000000
	Std. Deviation	8,33654817
Most Extreme Differences	Absolute	0,117
	Positive	0,71
	Negative	-0,117
Test Statisytic		0,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,102[c,d]

Sumber: Data Olahan Output SPSS versi 25 (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, uji normalitas dengan *Kolmogorov-smirnov* (Asymp. Sig.) memaparkan bahwasanya nilai signifikasi perhitungan yang diperoleh sebesar 0,102. Nilai signifikasi sebesar 0,102 > 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi secara normal.

4.1.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan sebagai alat pengujian apakah terdapat korelasi atau kesesuaian yang tinggi antara variabel independen dengan variabel dependen. Ghozali (2018) menerangkan bahwa sebaiknya tidak terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi yang baik. *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan dalam uji multikolinearitas penelitian ini. Berdasarkan Ghozali (2018) terjadi multikolinearitas apabila VIF > 10 dan nilai

Tolerance, tidak terjadi multikolinearitas apabila VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10. Berikut merupakan tabel hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Persepsi Pemilik (X1)	0,682	1,466
	Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,632	1,583
	Skala Usaha (X3)	0,607	1,647

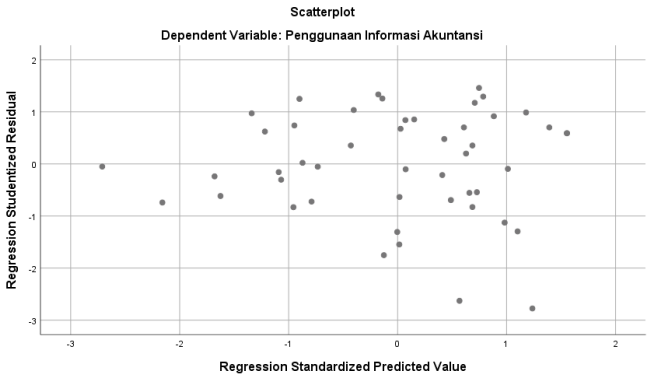
Sumber: Data Olahan Output SPSS versi 25 (2023)

Hasil uji multikolinearitas dalam tabel 4.9 diatas, memperlihatkan variabel persepsi pemilik (X1) 0,682 > 0,10 serta nilai VIF 1,466 < 10,00, pengetahuan akuntansi (X2) 0,632 > 0,10 serta nilai VIF 1,583 < 10,00, serta skala usaha (X3) 0,607 > 0,10 serta nilai VIF 1,647 < 10,00. Dapat disimpulkan model regresi terhindar dari multikolineritas.

4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan guna memastikan apakah terdapat variasi dari nilai sisa yaitu bervariasi antar observer. Terjadi sebaliknya ketika variasi variabel model regresi memiliki nilai yang sama dan disebut homoskedastitas (Ghozali, 2018). Ketika ingin menemukan gejala heteroskedastitas dapat menggunakan metode analisis grafik. Metode grafik melibatkan pengujian plot grafik antar nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Berikut adalah tabel hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:

Gambar 4. 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Olahan Output SPSS versi 25 (2023)

Hasil uji *scatterplot* yang dapat dilihat pada gambar 4.1 diatas, menjelaskan bahwasanya data tersebar acak dan tidak terdapat pola yang jelas, artinya titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, hal tersebut membuktikan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

4.1.5 Uji Regresi Liniear Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengukur hubungan secara liniear antara variabel persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pemilik bisnis online shop. Berikut nilai output regresi linier berganda, yaitu:

Tabel 4. 10
Hasil Analisis Regresi Liniear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13,156	7,614		-1,728	0,091
	Persepsi Pemilik (X1)	0,695	0,152	0,486	4,579	0,000
	Pengetahuan Akuntansi (X2)	-0,020	0,149	-0,015	-1,132	0,895
	Skala Usaha (X3)	2,293	0,561	0,460	4,085	0,000

Sumber: Data Olahan Output SPSS versi 25 (2023)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, diperoleh nilai constant pada kolom B sebesar -13,156, nilai persepsi pemilik sejumlah 0,695, nilai pengetahuan akuntansi sejumlah -0,020, dan skala usaha sebesar 2,293 sehingga dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Y = (-13,156) + 0,695X1 + (-0,020)X2 + 2,293X3

Hasil persamaan dapat dijelaskan bahwa:

1) Nilai constant (a) sebesar -13,156 menjelaskan apabila semua nilai variabel bebas yang meliputi persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi sama dengan 0, maka nilai tetap atau nilai awal penggunaan informasi akuntansi adalah -13,156.
2) Koefisien regresi variabel persepsi pemilik (X1) yaitu 0,695 menujukkan variabel persepsi pemilik memiliki nilai koefisiensi positif, dapat diartikan bahwa setiap persepsi pemilik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan penggunaan informasi akuntansi pada pemilik bisnis online shop sebesar 0,695 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
3) Koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi (X2) sejumlah -0,020, menujukkan variabel pengetahuan akuntansi bernilai koefisiensi negatif, dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada bisnis *online shop*. Alasan tidak berpengaruhnya variabel pengetahuan akuntanis, berdasarkan *theory of planned behavior* bahwa perilaku sesorang tergantung dari persepsi terhadap perilaku apakah bersifat positif atau negatif. Meskipun para pemilik bisnis *online shop* sudah menempuh mata kuliah akuntansi, tetapi jika pemilik bisnis *online shop*

memiliki persepsi yang tidak baik atau negatif tentang akuntansi maka pengetahuan akuntansi pun tidak mampu menyebabkan pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam bisnis *online shop*.

4) Koefisien regresi pada variabel skala usaha (X3) adalah 2,293, menujukkan variabel skala usaha memiliki nilai koefisiensi positif, dapat diartikan bahwasanya skala usaha sebesar satu satuan dapat mengakibatkan peningkatan penggunaan informasi akuntansi pemilik bisnis online shop sebesar 2,293 dengan asumsi variabel independen lain tetap.

4.1.6 Uji Hipotesis

4.1.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji beda t-test digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel independen pada penelitian ini secara parsial dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Metode ini untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari variabel persepsi pemilik (X1), pengetahuan akuntansi (X2) dan skala usaha (X3) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Jika signifikansi uji t > 0,05, maka hipotesis ditolak, tetapi jika signifikansi uji t ≤ 0,05, maka hipotesis diterima. Berikut merupakan hasil uji parsial:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13,156	7,614		-1,728	0,091
	Persepsi Pemilik (X1)	0,695	0,152	0,486	4,579	0,000

	Pengetahuan Akuntansi (X2)	-0,020	0,149	-0,015	-1,132	0,895
	Skala Usaha (X3)	2,293	0,561	0,460	4,085	0,000

Sumber: Data Olahan Output SPSS versi 25 (2023)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, tercantum hasil uji beda t-test sebagai berikut:

a) Pada variabel persepsi pemilik (X1) menyatakan nilai signifikasi uji t sebesar 0,000. Nilai signifikasi uji t variabel persepsi pemilik dibawah 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel persepsi pemilik berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan hipotesis pertama (H1) yang menyatakan persepsi pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, diterima.
b) Pada variabel pengetahuan akuntansi (X2) menyatakan nilai signifikasi uji t sebesar 0,895. Nilai signifikasi uji t variabel pengetahuan akuntansi diatas 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan hipotesis kedua (H2) yang menyatakan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, ditolak.
c) Pada variabel skala usaha (X3) menyatakan nilai signifikasi uji t sebesar 0,000. Nilai signifikasi uji t variabel skala usaha dibawah 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, diterima.

4.1.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Pengujian koefisien determinasi (R2) bertujuan guna mengetahui besarnya variabel independen yang terdiri dari persepsi pemilik (X1), pengetahuan akuntansi (X2), dan skala usaha (X3) dalam menjelaskan variabel dependen penggunaan informasi akuntansi (Y). Nilai pengujian ini menunjukkan besarnya variasi dari variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

Tabel 4. 12
Hasil Uji koefisien determinasi (R2)

Model Summary[b]				
Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**Std. Error of the Estimate**
1	0,814[a]	0,662	0,639	8,616

Sumber: Data Olahan Output SPSS versi 25 (2023)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, menunjukkan nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,639 atau 63,9%, artinya penggunaan informasi akuntansi pada mahasiswa pemilik bisnis online shop dipengaruhi oleh persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha sebesar 63,9% dan sisanya sebesar 36,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh persepsi pemilik terhadap penggunaan infomrasi akuntansi

Berdasarkan analisis statistik pada pengujian hipotesis pertama, menjelaskan bahwa nilai signifikasi 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menujukkan variabel persepsi pemilik berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada bisnis *online shop* oleh mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini diterima. Maka semakin tinggi

persepsi pemilik bisnis *online shop* tentang akuntansi akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pemilik bisnis *online shop*.

Persepsi pemilik pada penelitian ini merupakan persepsi atau anggapan mengenai akuntansi yang mendatangkan keuntungan dalam dunia bisnis, akuntansi mampu menyediakan informasi akuntansi yang bermanfaat sebagai pembuatan keputusan serta menjelaskan keadaan bisnis pada periode tertentu (Sunaryo et al., 2021). Persepsi pemilik bisnis diduga dapat mempengaruhi pemilik bisnis menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan operasional usaha.

Berdasarkan *theory of planned behavior* pada persepsi pemilik bisnis jika ditautkan dengan *perceived behavioral control* dapat mempengaruhi sikap maupun perilaku (Mahyarni, 2013). Apabila seorang individu mempersepsi sebuah hasil menunjukkan perilaku bersifat positif, maka persepsi tersebut akan mempunyai sikap positif terhadap perilaku, dan dapat dinyatakan negatif apabila tindakan dipersepsikan secara negatif, hal ini mampu mengurangi pentingnya penggunaan informasi akuntansi oleh pemilik bisnis *online shop*. Oleh sebab itu, persepsi negatif tentang akuntansi dari pemilik bisnis *online shop* tidak dapat berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada bisnis *online shop*.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Made Intan Priliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, Komang Adi Kurniawan (2020) yang memberikan hasil bahwa persepsi pemilik berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pada penelitian Priliandani menyatakan bahwa informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dalam sebuah organisasi, oleh karena itu keberhasilan penerapan informasi akuntansi

membutuhkan suatu persepsi yang baik. Hasil yang sama diperoleh Yulia Astiani dan Endra Murti Sagoro (2018) dan Dede Sunaryo, Dadang, dan Lena Erdawatin (2021) memiliki hasil bahwa persepsi pemilik memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun bertolak belakang dari penelitian Kustina & Utami (2022), Afrianti & Halim (2021), serta Sianturi dan Fathiyah (2016) yang menyebutkan tidak memiliki pengaruh antara persepsi pemilik dan penggunaan informasi akuntansi.

4.2.2 Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi

Hasil analisis statistik pada uji hipotesis kedua, menerangkan nilai signifikasi 0,852 > 0,05. Sehingga menujukkan variabel pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada bisnis *online shop* oleh mahasiswa, dalam penelitian ini hipotesis kedua (H_2) ditolak.

Pengetahuan yang dimaksud terkait akuntansi oleh pemilik bisnis *online shop* yaitu mahasiswa berisi berbagai pengetahuan dimulai dengan pencatatan pemasukan kas, pengeluaran kas, penjualan, pembelian, hingga pembuatan laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi memiliki tujuan untuk menyusun pencatatan akuntansi yang terorganisir terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena jika pelaku bisnis tinggi akan pengetahuan akuntansi, maka semakin mudah pencatatan akuntansinya sehingga dapat menghasilkan informasi akuntansi untuk menjalankan bisnisnya (Sastroatmodjo & Purnairawan, 2021).

Penelitian yang mendukung hasil penelitian ini yaitu oleh Rini Afrianti & Chandra Halim (2021) dan Sugeng Riyadi & Rismawandi (2016) menerangkan

bahwasannya tidak berpengaruh antara pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi. Berbeda dari hasil penelitian Sunaryo et al. (2021), Kustina & Utami (2022), Astiani & Sagoro (2018), Ni Made Intan Priliandani et al. (2020), Sianturi & Fathiyah (2016), dan Lia Dwi Martika dan Enung Nurhayati (2015) menerangkan bahwasannya pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengetahuan akuntansi pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pemilik bisnis *online shop*, hal-hal yang dapat mengindikasikan alasan tidak berpengaruhnya pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi yaitu kembali pada persepsi pemilik bisnis *online shop* tentang akuntansi. Berdasarkan *theory of planned behavior* yang dihubungkan dengan *perceived behavioral control*, sikap maupun perilaku sesorang tergantung dari persepsi terhadap perilaku apakah bersifat positif atau negatif. Meskipun para pemilik bisnis *online shop* merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi yang mana berdasarkan data hasil kuesioner menyimpulkan rata-rata pemilik bisnis *online shop* sudah menempuh mata kuliah akuntansi, tetapi jika pemilik bisnis *online shop* memiliki persepsi yang tidak baik atau negatif tentang akuntansi maka pengetahuan akuntansi pun tidak mampu menyebabkan pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam bisnis *online shop*.

4.2.3 Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

Hasil analisis statistik pada pengujian H3, menjelaskan nilai signifikasi 0,000 < 0,05, artinya variabel skala usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap

penggunaan informasi akuntansi pada bisnis *online shop* oleh mahasiswa. Dapat diberi kesimpulan bahwa hipotesis ketiga (H_3) penelitian ini diterima.

Skala usaha merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya suatu usaha. Pada penelitian ini skala usaha mengacu pada kapasitas sebuah bisnis untuk mengelola operasional usahanya dengan memperhitungkan total aset, tenaga kerja yang dipekerjakan, dan pendapatan tahunan (Astiani & Sagoro, 2018). Skala usaha pada bisnis *online shop* oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tergolong bisnis kecil. Tetapi meskipun bisnis mereka kecil tidak menutup kemungkinan para pemilik menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnisnya.

Hal tersebut sejalan dengan norma subjektif dimana seorang pemilik bisnis dapat memahami dan mengembangkan usahanya dengan melihat skala usahanya. Karena semakin besar sebuah usaha, pelaku bisnis akan semakin membutuhkan penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan perencanaan keuangan di masa depan dengan melihat banyaknya pendapatan dan jumlah karyawan yang dipekerjakan.

Hasil penelitian sebelumnya yang digunakan untuk mendukung penelitian yaitu oleh Ketut Tanti Kustina dan Luh Putu Sri Utami (2022) yang memiliki hasil bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kustina menyatakan bahwa dari segi skala usaha, bahwa pelaku UMKM akan berusaha untuk menggunakan informasi akuntansi sebagai keputusan perencanaan keuangan usaha kedepannya seiiring semakin besar usaha yang dimiliki. Hasil yang sama diperoleh pada penelitian Rini Afrianti dan Chandra

Halim (2021), Enung Nurhayati dan Lia Dwi Martika (2015), Donna Finishia dan Suzan (2019), serta Nirwana dan Purnama (2019) yang juga menyatakan bahwa variabel skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Akan tetapi hasil tersebut bertolak belakang dari penelitian oleh Astiani & Sagoro (2018), Sunaryo et al. (2021), dan Eka Kusuma Dewi & Purwatiningsih (2021) menyatakan bahwa variabel skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada bisnis *online shop* oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, telah diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji parsial (uji t) penelitian, variabel persepsi pemilik berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, artinya H1 diterima, dengan nilai signifikasi 0,000 lebih rendah dari tingkat signifikasi 0,05. Pemilik bisnis *online shop* memiliki persepsi positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Karena dengan adanya persepsi positif dari pemilik bisnis *online shop* tentang penggunaan informasi akuntansi, dapat memotivasi pemilik bisnis *online shop* menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) penelitian, variabel pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, artinya H2 ditolak, dengan nilai signifikasi 0,895 lebih besar dari tingkat signifikasi 0,05. Pengetahuan akuntansi oleh pemilik bisnis *online shop* tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, maka pemilik bisnis *online shop*

yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tingkat pengetahuan akuntansi yang tinggi tidak menjamin penggunaan informasi akuntansi yang benar, karena penggunaan informasi akuntansi juga bergantung pada persepsi pemilik bisnis. Ketika pengetahuan akuntansi pemilik bisnis *online shop* tinggi tetapi persepsi pemilik tentang akuntansi tidak baik atau negatif, maka dapat mengurangi pentingnya penggunaan informasi akuntansi oleh pemilik bisnis *online shop*. Oleh sebab itu, persepsi yang negatif dari pemilik bisnis *online shop* tentang akuntansi tidak dapat memberikan pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usaha bisnis *online shop*.

3. Berdasarkan uji parsial (uji t) penelitian, variabel skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, artinya H3 diterima, dengan nilai signifikasi sebesar 0,000 lebih rendah dari tingkat signifikasi 0,05. Skala usaha pada bisnis *online shop* oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tergolong bisnis kecil. Tetapi meskipun bisnis mereka kecil tidak menutup kemungkinan para pemilik menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnisnya. Karena semakin besar suatu skala usaha, maka para pelaku bisnis akan berusaha untuk menggunakan informasi akuntansi sebagai keputusan perencanaan keuangan usaha kedepannya.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai tambahan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya dengan mengacu pada kesimpulan di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan pemilik bisnis *online shop* yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mempertimbangkan kembali tentang penting dan bermanfaatnya penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnis dan mempraktekan ilmu yang sudah dipelajari di bangku perkuliahan tentang akuntansi dengan melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai. Selain itu, pemilik bisnis *online shop* diharapkan agar konsisten menargetkan bisnisnya terencana sesuai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Diharapkan pemilik bisnis *online shop* selalu mengevaluasi dari pengalaman usaha yang sudah terjadi untuk memperbaiki kesalahan sebelumnya sehingga penggunaan informasi akuntansi dapat dilakukan dengan baik dan bisa menjadi bisnis yang sukses dalam jangka waktu yang panjang.
3. Bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama, diharapkan mampu lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi seperti lama usaha, motivasi pemilik usaha dan lain sebagainya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah metode lain misalnya melalui wawancara secara mendalam terhadap pemilik bisnis *online shop*.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianti, R., & Halim, C. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat Tahun 2015-2019. *MABIS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, *1*(1).

Ajzen, I. (2005). *The Influence of Attitudes on Behavior (in:) Albarracín, D., Johnson BT, Zanna P.(eds.), The handbook of attitudes, New Yor*. Lawrence Erlbaum Associates.

Ajzen, Icek. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211.

Al-Qur'an Al-Karim dan terjemahan.

Alvianti, A. D., & Rochayatun, S. (2021). Menngungkap Makna Pengelolaan Keuangan Untuk Kelangsungan Usaha Online Shop mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, *23*(3), 99–105. http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/2865

Arfan, I., & Ishak, M. (2005). *Akuntansi Keperilakuan, Salemba Empat*. Jakarta.

Astiani, Y., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, *6*(2).

Aufar, A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)(Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bnadung). *Bandung: Universitas Widyatama*.

Azwar, K., Mulyana, A., Himawan, I. S., Juwita, R., Yuniawati, R. I., Dewi, K. I. K., Mirayani, L. P. M., Widhiastuti, N. L. P., Wahyuni, P. D., & Bagiana, I. K. (2022). *Pengantar Akuntansi*. TOHAR MEDIA.

Dewi, E. kusuma, & Purwatiningsih, P. (2021). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Akuntansi Barelang*, *5*(2), 30–48. https://doi.org/10.33884/jab.v5i2.4466

Finishia, D. M. I., & Suzan, L. (2019). Analisis Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Survei Pada Umkm Unggulan Kabupaten Blora 2018). *EProceedings of Management*, *6*(1).

Fitria, T. N. (2017). Bisnis Jual Beli Online (Online Shop) Dalam Hukum Islam Dan Hukum Negara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *3*(01), 52. https://doi.org/10.29040/jiei.v3i01.99

Gaskill, R., Auken, H. E. Van, Manning, R. A., Silva, A. R. B. C., & Oktaviani.J. (2018). A Factor Analytic Study of the Perceived Causes of Small Business Failure-apparel accessory stores. *Cemi.Com.Au*, *51*(1), 1–91. https://cemi.com.au/sites/all/publications/Gaskill van Auken and Manning 1993 SME failur.pdf

Ghazali, I. (2006). Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya. *Semarang: Universitas Diponegoro*.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.

Hayati, M. (2017). *Dampak E-Commerce Terhadap Pertumbuhan Jiwa Entrepreneurship Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung Tahun 2017)*. 1–14.

Ismayani, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.

Kustina, K. T., & Utami, L. P. S. (2022). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Journal Of Financial And Tax*, *2*(1), 13–31.

Latifah, E. (2019). Perkembangan Ekonomi Digital di. *Jurnal Ekonomi Digital*, *3*(2), 21–27.

Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (beserta contoh penerapan aplikasi SIA sederhana dalam UMKM)*. Deepublish.

Liliweri, A. (2017). *Komunikasi antar personal*. Prenada Media.

Mahyarni, M. (2013). Theory of reasoned action dan theory of planned behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, *4*(1), 13–23.

Martika, E. N. L. D. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, *1*(01).

Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *13*(1), 163–171.

Munawir, S. (2002). Akuntansi Keuangan dan Manajemen. *Edisi Revisi. Penerbit BPFE. Yogyakarta*.

Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan lama Usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada umkm di kecamatan

Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, *5*(1).

Praditya, A. (2019). Pengaruh Media Sosial Dan Komunikasi Bisnis Terhadap Perkembangan Bisnis Online Shop. *JURNAL SeMaRaK*, *2*(1). https://doi.org/10.32493/smk.v2i1.2664

Pratama Afrianto, A., & Irwansyah, I. (2021). Eksplorasi Kondisi Masyarakat Dalam Memilih Belanja Online Melalui Shopee Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, *3*(1), 10–29. https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.181

Priliandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Saputra, K. A. K. (2020). Pengaruh persepsi dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, *8*(1), 67–73.

Purnomo, R. A. (2016). *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS*. CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.

Riyadi, R. (2016). Motivasi, Pengetahuan Akuntansi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(1), 80–95.

Rohman, A., & Maryati, Y. S. (2021). Keberhasilan Bisnis Online Pada Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, *2*(2), 113–126.

Sari, E. R. L., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Persepsi E-Commerce, Modal Usaha, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Berwirausaha di Pandemi Covid-19. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, *6*(3), 2953–2964.

Sastroatmodjo, S., & Purnairawan, E. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Media Sains Indonesia.

Sianturi, H., & Fathiyah, N. (2016). Pengaruh Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Liabilitas*, *1*(2), 95–106.

Smirat, D. B. Y. A. (2013). The use of accounting information by small and medium enterprises in south district of jordan ,(An empirical study). *Research Journal of Finance and Accounting*, *4*(6), 169–175.

Sri Wahyuni Nur, & S.E, M. A. (2020). *Akuntansi Dasar: teori dan teknik penyusunan laporan keuangan*. cendekia Publisher.

Sugiyono, P. D. (2006). Statistika untuk penelitian. *Bandung: CV. Alfabeta*, *21*.

Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro

Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(1), 47–56.

Sunyoto, D. (2013). Metodologi Penelitian Akuntansi, Bandung: PT Refika Aditama. *Awam, Jakarta: Dunia Cerdas*.

Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2015). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah (Studi pada sentra konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *18*(2), 107–126.

Wijaya, J. E. P., & Putra, C. G. B. (2021). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Mahasiswa Unhi Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, *2*(3), 437–447.

Yasa, K. S. H., Herawati, N. T., Ak, S. E., Sulindawati, N. L. G. E., & Ak, S. E. (2018). Pengaruh Skala Usaha Umur Perusahaan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi Di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, *8*(2).

Yulia Astiani, E. M. S. (2017). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan The Effect Of Smes Owner ' S Perception About Accounting ,. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, *2*, 1–15.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Adinda Putri Aprilianti

Tempat, tanggal lahir : Malang, 16 April 2001

Alamat : Perum. Pesona Bunga Desember Kav.08 Jatimulyo, Lowokwaru, Malang

Telepon/HP : 085731737975

E-mail : adindaaprilianti16@gmail.com

Pendidikan Formal

2004 – 2005 : Play Group Al Madaniyah Malang

2005 - 2007 : TK ABA 16

2007 - 2013 : SDI Surya Buana Malang

2013 - 2016 : SMP Al-Rifa'ie Satu

2016 - 2019 : SMA Al-Rifa'ie Satu

2019 - 2023 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2019 - 2020 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2019 - 2020 : Program Pengembangan Bahasa Arab (PPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2020 - 2021 : Program Pengembangan Bahasa Inggris (PPBI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota El-Ma'rifah Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019/2020.
- Tutor El-Ma'rifah Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2020/2021.
- Praktek Kerja Lapangan dan Magang di ERND Consulting (KJA) Malang tahun 2022.

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) UIN Maliki Malang pada tanggal 13 – 14 Agustus 2019.
- Peserta Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang pada tanggal 16 Agustus 2019.
- Peserta Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Jurusan Akuntansi pada tanggal 16 Oktober 2019.
- Peserta Sosialisasi Manasik Haji untuk Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah tahun 2019 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Peserta Seminar Nasional "PELATIHAN ACCURATE" yang diselenggarakan oleh Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada Sabtu, 16 April 2022.
- Peserta Seminar Nasional "PELATIHAN ACCURATE II" yang diselenggarakan oleh Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada Jum'at, 20 Mei 2022.
- Peserta pelatihan "BREVET A & B" yang diselenggarakan Bina Muda Inspira Training Center periode 16 Mei s.d 11 Juni 2022.
- Peserta pelatihan "SUMMER PROGRAM 2021" yang diselenggarakan oleh Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim tahun 2021.
- Peserta "Pelatihan Atlas" yang diselenggarakan oleh Laboratorium Akuntansi & Auditing Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada Jum'at, 23 September 2022.
- Peserta webinar "Peranan Digitalisasi Financial Terhadap Dunia Bisnis di Era Global" oleh Laboratorium Kajian Kewirausahaan Sosial Digital Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada sabtu, 13 November 2021.
- Peserta webinar "Ekonomi Syariah di Indonesia: Kebijakan Pemerintah Menuju New Normal Life" oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada kamis, 04 Juni 2020.
- Peserta webinar "Meneropong Strategi Konsultan Pajak dalam Menghadapi Tantangan di Era Digital" yang diselenggarakan oleh Tax Center UIN Jakarta pada tahun 2022.
- Peserta workshop Ekonomi Syariah yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada Selasa, 12 April 2022.
- Peserta workshop perpajakan "Pengisian e-SPT Tahunan Menggunakan e-Form" yang diselenggarakan oleh Tax Center Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada Jum'at, 18 Maret 2022.
- Peserta workshop perpajakan "Penyusunan Laporan Keuangan Fiskal" yang diselenggarakan oleh Tax Center Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada Jum'at, 25 Februari 2022.
- Peserta seminar "Mengupas Alat Analisis Metode Kuantitatif dalam Penelitian Akuntansi dan Keuangan" yang diselenggarakan oleh ADC Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada Minggu, 28 Juni 2020.
- Peserta pelatihan penulisan esai yang diselenggarakan oleh ADC Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada Sabtu, 14 Agustus 2021.

- Peserta webinar motivasi tahfidz yang diselenggarakan oleh Hai'ah Tahfidz Al-Qur'an (HTQ) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada Jum'at, 13 November 2020.
- Peserta entrepreneurship virtual talkshow "Menumbuhkan Jiwa Enterpreneur yang Kreatif dan Inovatif di Era New Normal" yang diselenggarakan oleh HIMA NISEIKAI pada Minggu, 19 Desember 2021.
- Peserta webinar "Akselerasi Pemulihan Ekonomi Nasional Melaui UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif dan Pariwisata" pada Sabtu, 21 Agustus 2021.
- Peserta seminar nasional akuntansi "Akuntansi Sewa Berbasis PSAK 73: Implikasi Akuntansi dan Pajaknya" pada Rabu, 17 November 2021.
- Peserta seminar "Etika Bisnis di Era Digital" yang diselenggarakan oleh Kampus Beasiswa STIE Kasih Bangsa pada Sabtu, 10 Juli 2021.
- Peserta webinar "Find Your Passion with Self Learning in the Digital Era" yang diselenggarakan oleh Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada Senin, 11 Oktober 2021.
- Peseta webinar perpajakan "Kiat-Kiat Sukses Berkarir di Bidang Perpajakan: Suatu Peluang dan Tantangan" yang diselenggarakan oleh Bina Muda Inspira pada Sabtu, 27 Februari 2021.
- Peserta webinar "Consulting vc Start Up: Which is the best to start your career?" yang diselenggarakan oleh TILA & KonsulAja.id pada Sabtu, 02 April 2022.
- Peserta webinar "Industri Fintek Syariah: Peluang Masa Depan, Tantangan, dan Auditnya" yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Bina Muda Bandung & Ruang Seminar pada kamis, 23 Juli 2020.
- Peserta Seminar Economic Festival tahun 2019 "Let's Be Creative Preneur: Ubah Hobi Jadi Do It" yang diselenggarakan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada 26 Oktober 2019.
- Peserta Kuliah Umum Peran Sukuk Negara dalam Pembiayaan Insfrastruktur yang diselenggarakan oleh DJPPR Kementrian Keuangan RI pada Jum'at 06 Maret 2020.

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Nama Lengkap :

Jurusan dan Tahun Angkatan :

Jenis Kelamin :

Nama usaha atau bisnis onlineshop :

Bidang usaha atau bisnis onlineshop :

1) Pilihlah satu jawaban yang sesuai menurut Anda untuk masing-masing pertanyaan yang tersedia pada daftar kuesioner.
2) Anda cukup memberikan tanda centang pada kolom jawaban yang tersedia.
   Adapun skor untuk masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Pilihan Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

A) Persepsi Pemilik

No.	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya pernah belajar tentang akuntansi.					
2.	Saya bersedia menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya.					
3.	Saya tidak merasa rugi jika menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya.					
4.	Saya membutuhkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya.					
5.	Penting bagi saya mempelajari akuntansi.					

6.	Saya tidak keberatan mengeluarkan biaya yang digunakan untuk mendukung pengelolaan keuangan usaha saya.					
7.	Manfaat menggunakan akuntansi lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.					
8.	Akuntansi ternyata mudah dipelajari dan dipahami.					
9.	Menurut saya akuntansi merupakan ilmu yang sangat bermanfaat dan penting untuk diterapkan dalam pengelolaan keuangan suatu usaha.					
10.	Akuntansi membantu saya dalam membuat pembukuan tentang pengelolaan keuangan usaha saya.					
11.	Dengan Akuntansi pengelolaan keuangan usaha saya menjadi tertata rapi dan tidak tercampur dengan uang pribadi.					
12.	Akuntansi memberikan informasi yang saya butuhkan untuk pengambilan keputusan demi kelangsungan usaha di masa depan.					
13.	Akuntansi membantu saya dalam mengontrol keuangan, mengevaluasi kinerja, dan melakukan perencanaan untuk masa depan.					

No.	**Indikator**	**Nomor**	**Jumlah**
1.	Penyerapan dan penyeleksian akuntansi oleh pemilik bisnis *online shop.*	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Pemberian arti dan pemahaman akuntansi oleh pemilik bisnis *online shop.*	6, 7, 8, 9	4

3.	Penginterpretasikan dan penilaian akuntansi oleh pemilik bisnis *online shop.*	10, 11, 12, 13	4

B) Pengetahuan Akuntansi

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	**S**	**N**	**TS**	**STS**
1.	Saya mengetahui rumus persamaan dasar akuntansi.					
2.	Saya mengetahui akun-akun yang ada dalam buku besar.					
3.	Saya mengetahui fungsi dari penjurnalan.					
4.	Saya mengetahui mekanisme debit dan kredit pada proses penjurnalan.					
5.	Saya mengetahui unsur-unsur neraca saldo yaitu aset, utang dan ekuitas.					
6.	Saya mengetahui fungsi jurnal penyesuaian.					
7.	Saya mengetahui akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian.					
8.	Saya mengetahui cara memasukkan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai.					
9.	Saya mengetahui cara mengelompokkan transaksi keuangan dalam buku besar.					
10.	Saya mengetahui perhitungan saldo (selisih sisi debit dan sisi kredit) pada tiap-tiap akun dalam buku besar.					
11.	Saya mengetahui cara penyusunan laporan laba/rugi.					
12.	Saya mengetahui cara penyusunan laporan perubahan modal.					

13.	Saya mengetahui cara penyusunan neraca.					

No.	Indikator	Nomor	Jumlah
1.	Pengetahuan deklaratif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
2.	Pengetahuan prosedural	8, 9, 10,11, 12, 13	6

C) Skala Usaha

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Jumlah karyawan yang banyak telah membuat saya mengambil kebijakan berdasarkan informasi akuntansi.					
2.	Usaha saya telah ditunjang dengan Informasi akuntansi sebagai dasar keputusan keuangan.					
3.	Walaupun usaha saya belum besar tapi saya berinisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi.					

D) Penggunaan Informasi Akuntansi

Pilihan Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju / Selalu	SS	5
Setuju / Sering	S	4
Netral / Cukup	N	3
Tidak Setuju / Jarang	TS	2
Sangat Tidak Setuju / Tidak pernah	STS	1

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk merencanakan kegiatan bisnis *online shop* yang saya miliki.					
2.	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk menjalankan bisnis online shop yang saya miliki.					
3.	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk melakukan pengendalian bisnis *online shop* yang saya miliki.					
4.	Saya melakukan pemisahan kepentingan keuangan pribadi dengan bisnis online shop yang saya miliki.					
5.	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah produksi setiap hari.					
6.	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah persediaan barang (pembelian dan pemakaian persediaan).					
7.	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah penjualan setiap hari.					
8.	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pengeluaran kas.					
9.	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui penggajian/upah ke karyawan.					
10.	Saya melakukan pemeriksaan keuangan secara rutin.					
11.	Saya membuat laporan neraca.					
12.	Saya membuat laporan laba rugi.					

13.	Saya membuat laporan arus kas.					
14.	Saya menggunakan informasi akuntansi berupa laporan keuangan tersebut untuk menilai progress usaha.					

No.	Indikator	Nomor	Jumlah
1.	Penggunaan informasi akuntansi manajemen.	1, 2, 3, 4	4
2.	Penggunaan informasi akuntansi operasi.	5, 6, 7, 8, 9, 10	6
3.	Penggunaan informasi keuangan.	11, 12, 13, 14	4

Lampiran 3. Tabulasi Jawaban Responden

Tabulasi Jawaban Responden

No Responden	Persepsi Pemilik													Total_X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	
1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	17
2	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	56
3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	59
4	5	4	3	3	5	2	2	2	4	4	4	3	3	44
5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	59
6	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	63
7	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	63
8	5	3	4	5	5	3	4	3	5	4	4	3	4	52
9	4	5	5	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	45
10	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	52
11	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	4	3	4	56
12	1	1	1	1	1	3	2	3	1	2	2	2	2	22
13	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	48
14	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	60
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
16	5	5	5	5	4	4	4	2	5	5	4	4	4	56
17	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	59
18	5	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	52
19	5	5	4	3	4	5	4	5	3	3	2	3	4	50
20	5	3	4	3	4	3	3	3	4	5	5	4	5	51
21	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	62
22	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	62
23	3	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	54
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65

26	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	56
27	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	53
28	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	5	5	4	52
29	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	49
30	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	58
31	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	59
32	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	55
33	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	43
34	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	64
35	5	3	3	3	5	4	3	2	4	4	4	3	4	47
36	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	61
37	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4	5	5	59
38	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	60
39	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	62
40	5	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	32
41	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	64
42	5	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	47
43	5	4	5	4	5	3	4	2	5	4	4	5	3	53
44	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	60
45	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	52
46	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	62
47	5	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	41
48	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	52

No Responden	Pengetahuan Akuntansi													Total_X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	
1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	64
6	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	59
7	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	43

8	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3	52
9	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
10	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	45
11	3	3	2	2	3	4	3	4	5	3	2	4	4	42
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	42
14	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	53
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
16	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	63
17	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	5	5	5	58
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	63
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
20	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	47
21	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	55
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
23	4	2	4	4	2	5	5	2	2	5	5	5	5	50
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
27	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
28	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	40
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40
30	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
31	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	41
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
33	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	44
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
36	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	2	3	42
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
38	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	53
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
42	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	52
43	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	44

44	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
45	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
47	5	4	4	5	5	2	2	3	3	3	3	3	3	45
48	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	63

No Responden	Skala Usaha			Total_X3
	X3.1	X3.2	X3.3	
1	5	4	4	13
2	4	4	4	12
3	2	3	4	9
4	2	2	1	5
5	3	4	5	12
6	4	3	4	11
7	5	2	3	10
8	4	4	3	11
9	2	2	2	6
10	1	2	3	6
11	4	3	3	10
12	2	2	2	6
13	3	3	4	10
14	4	4	5	13
15	5	5	5	15
16	4	4	5	13
17	4	5	5	14
18	3	4	4	11
19	2	4	5	11
20	2	3	4	9
21	5	5	5	15
22	4	5	5	14
23	5	5	4	14
24	4	4	4	12
25	5	5	5	15
26	3	3	3	9

27	3	4	4	11
28	2	2	2	6
29	2	3	3	8
30	4	4	5	13
31	5	5	5	15
32	3	3	3	9
33	2	3	4	9
34	4	4	5	13
35	3	2	2	7
36	5	1	5	11
37	3	3	5	11
38	3	4	5	12
39	4	4	5	13
40	2	2	2	6
41	1	5	5	11
42	2	2	4	8
43	1	2	2	5
44	3	4	5	12
45	4	3	4	11
46	2	5	5	12
47	3	2	3	8
48	1	2	4	7

No Responden	Penggunaan Informasi Akuntansi														Total_Y
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	
1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	3	26
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	42
4	1	2	1	5	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2	23
5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	60
6	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	50
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	2	3	47
8	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	1	1	1	34
9	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39

10	2	3	2	4	2	1	1	1	1	3	2	3	2	2	29
11	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	47
12	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	15
13	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	51
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	65
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
16	3	3	3	2	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	56
17	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	4	58
18	3	3	3	3	3	4	4	1	1	4	1	1	1	4	36
19	4	4	2	1	2	3	2	2	1	4	1	1	1	3	31
20	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	45
21	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	69
22	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
23	3	4	2	4	5	5	5	5	1	4	2	5	2	4	51
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
27	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
29	3	2	2	2	5	2	2	3	2	4	2	3	4	2	38
30	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	68
31	5	5	3	2	3	3	3	3	3	5	1	1	1	2	40
32	3	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	56
33	3	4	3	5	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	47
34	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	49
35	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	32
36	1	1	1	3	3	3	3	4	4	3	1	1	1	3	32
37	5	5	5	5	3	3	3	4	1	2	3	3	3	5	50
38	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	48
39	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	49
40	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	16
41	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	65
42	5	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	37
43	2	2	3	5	2	2	4	4	1	2	1	2	1	2	33
44	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	58
45	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	53

46	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	67
47	3	4	3	2	3	2	4	4	1	3	2	2	2	3	38
48	2	4	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	32

Lampiran 4. Hasil Output SPSS

HASIL OUPUT SPSS

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
		X1	X2	X3	Y
N	Valid	48	48	48	48
	Mising	0	0	0	0
Mean		53,42	52,60	10,50	47,00
Std. Deviation		10,027	10,643	2,873	14,338
Minimum		17	25	5	15
Maximum		65	65	15	70

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Persepsi Pemilik				
Item Pertanyaan	**r_{hitung}**	**r_{tabel}**	**Nilai Signifikasi**	**Kesimpulan**
X1.1	0,647	0,2845	0,000	Valid
X1.2	0,792		0,000	Valid
X1.3	0,870		0,000	Valid
X1.4	0,844		0,000	Valid
X1.5	0,842		0,000	Valid
X1.6	0,598		0,000	Valid
X1.7	0,725		0,000	Valid
X1.8	0,372		0,000	Valid
X1.9	0,877		0,000	Valid
X1.10	0,880		0,000	Valid
X1.11	0,765		0,000	Valid
X1.12	0,782		0,000	Valid
X1.13	0,861		0,000	Valid

Pengetahuan Akuntansi				
Item Pertanyaan	**r_{hitung}**	**r_{tabel}**	**Nilai Signifikasi**	**Kesimpulan**
X2.1	0,786	0,2845	0,000	Valid
X2.2	0,848		0,000	Valid

X2.3	0,910		0,000	Valid
X2.4	0,776		0,000	Valid
X2.5	0,844		0,000	Valid
X2.6	0,769		0,000	Valid
X2.7	0,867		0,000	Valid
X2.8	0,899		0,000	Valid
X2.9	0,835		0,000	Valid
X2.10	0, 856		0,000	Valid
X2.11	0,907		0,000	Valid
X2.12	0,842		0,000	Valid
X2.13	0,885		0,000	Valid

Skala Usaha				
Item Pertanyaan	**r_{hitung}**	**r_{tabel}**	**Nilai Signifikasi**	**Kesimpulan**
X3.1	0,476	0,2845	0,000	Valid
X3.2	0,674		0,000	Valid
X3.3	0,652		0,000	Valid

Penggunaan Informasi Akuntansi				
Item Pertanyaan	**r_{hitung}**	**r_{tabel}**	**Nilai Signifikasi**	**Kesimpulan**
Y1.1	0,754	0,2845	0,000	Valid
Y1.2	0,791		0,000	Valid
Y1.3	0,857		0,000	Valid
Y1.4	0,591		0,000	Valid
Y1.5	0,871		0,000	Valid
Y1.6	0,866		0,000	Valid
Y1.7	0,787		0,000	Valid
Y1.8	0,832		0,000	Valid
Y1.9	0,646		0,000	Valid
Y1.10	0,698		0,000	Valid
Y1.11	0,844		0,000	Valid
Y1.12	0,808		0,000	Valid
Y1.13	0,812		0,000	Valid
Y1.14	0,837		0,000	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	***Cronbach Alpha***	**Nilai Pembanding**	**Keterangan**
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,961	0,60	Reliabel
Persepsi Pemilik (X1)	0,951		Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,973		Reliabel

Skala Usaha (X3)	0,764		Reliabel

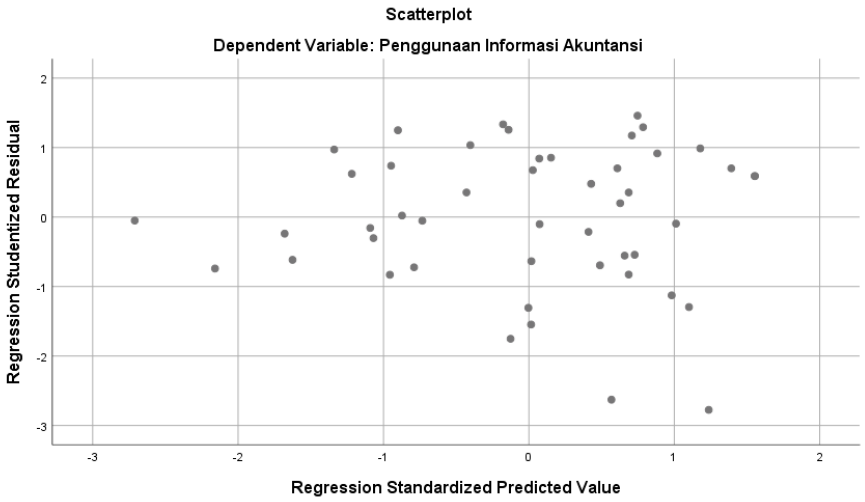
Hasil Uji Asumsi Klasik
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		48
Normal Parameters[a.b]	Mean	0,000000
	Std. Deviation	8,33654817
Most Extreme Differences	Absolute	0,117
	Positive	0,71
	Negative	-0,117
Test Statisytic		0,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,102[c,d]

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Persepsi Pemilik (X1)	0,682	1,466
	Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,632	1,583
	Skala Usaha (X3)	0,607	1,647

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Analisis Regresi Liniear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13,156	7,614		-1,728	0,091
	Persepsi Pemilik (X1)	0,695	0,152	0,486	4,579	0,000
	Pengetahuan Akuntansi (X2)	-0,020	0,149	-0,015	-1,132	0,895
	Skala Usaha (X3)	2,293	0,561	0,460	4,085	0,000

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13,156	7,614		-1,728	0,091
	Persepsi Pemilik (X1)	0,695	0,152	0,486	4,579	0,000
	Pengetahuan Akuntansi (X2)	-0,020	0,149	-0,015	-1,132	0,895
	Skala Usaha (X3)	2,293	0,561	0,460	4,085	0,000

Hasil Uji koefisien determinasi (R2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,814[a]	0,662	0,639	8,616

Lampiran 5. Surat Bebas Plagiasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Zuraidah, M.S.A
NIP 197612102009122001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
Nama : Adinda Putri Aprilianti
NIM 19520012
Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI PEMILIK, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSIPADA BISNIS *ONLINE SHOP***

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	**24%**	**13%**	**13%**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutanuntuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 7 April 2023
UP2M

Zuraidah, M.S.A

Lampiran 6. Bukti Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANGFAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM	19520012
Nama	: Adinda Putri Aprilianti
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Akuntansi
Dosen Pembimbing	: Ditya Permatasari, M.S.A., Ak
Judul Skripsi	: **PENGARUH PERSEPSI PEMILIK, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSIPADA BISNIS *ONLINE SHOP***

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Desk ripsi	Tahun Akademik	Status
1	27 September 2022	Jurnal Bimbingan Skripsi Selasa, 27 September 2022 Topik : Bimbingan Pengajuan Judul Outline Proposal Penelitian	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	3 Oktober 2022	Jurnal Bimbingan Skripsi Senin, 03 Oktober 2022 Topik : Bimbingan Judul Penelitian Baru Proposal Skripsi	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	6 Oktober 2022	Jurnal Bimbingan Skripsi Kamis, 06 Oktober 2022 Topik : Bimbingan Keterbaruan (Riset Gap) dari Penelitian Terdahulu	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	8 November 2022	Jurnal Bimbingan Skripsi Selasa, 08 November 2022 Topik : Bimbingan Proposal Skripsi Bab I "Pendahuluan"	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi

5	15 November 2022	Jurnal Bimbingan Skripsi Selasa, 15 November 2022 Topik : Bimbingan Proposal Skripsi Bab II "Tinjauan Pustaka"	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	29 November 2022	Jurnal Bimbingan Skripsi Selasa, 29 November 2022 Topik : Bimbingan Proposal Skripsi Bab III "Metode Penelitian"	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	15 Desember 2022	Jurnal Bimbingan Skripsi Kamis, 15 Desember 2022 Topik : Bimbingan Sebelum Melaksanakan Seminar Proposal	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	26 Januari 2023	Jurnal Bimbingan Skripsi Kamis, 26 Januari 2023 Topik : Bimbingan Revisi Proposal Skripsi dan Acc Proposal Skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 14 Maret 2023

Dosen Pembimbing



Ditya Permatasari, M.S.A., Ak